

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF SULAWESI TENGGARA*

2008

Statistik Potensi Desa
Provinsi Sulawesi Tenggara 2008
Village Potential Statistics of
Province of Sulawesi Tenggara 2008

ISBN. 978-979-064-014-6
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0829
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.74

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Marshadito Intan Prima

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Tenggara 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 2.028 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Tenggara is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 2,028 villages and administration areas equivalent to village in Province of Sulawesi Tenggara.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
 BAB I. PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	 1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	2
 BAB II. METODOLOGI <i>METHODOLOGY</i>	 3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	4
 Tabel/Table	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	7
 Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desra 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLE*

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR <i>TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE</i>		
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topographical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Man Power</i>		
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul Title	Halaman Page
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul Title	Halaman Page
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>	
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V.	Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received 'Askeskin', and Families who Received Poor Certificate/'SKTM' Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya <i>Socio-Culture</i>		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga <i>Entertainment and Sport</i>		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/ Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road ...</i>	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI.	Keamanan Security	
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII.	Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan Outonomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs	
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village</i>	191

No	Judul Title	Halaman Page
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Village Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul Title	Halaman Page
XIII.	Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>	
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnaire.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- *Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

A. Podes08-Kor

- (1) Keterangan Umum
- (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
- (4) Bencana Alam
- (5) Pendidikan dan Kesehatan
- (6) Sosial dan Budaya
- (7) Hiburan dan Olah Raga
- (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
- (9) Ekonomi
- (10) Keamanan
- (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
- (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is referred to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

A. Podes08-Kor

- (1) General Information
- (2) Demography and Employment
- (3) Settlement and Environment
- (4) Natural Disaster
- (5) Education and Health
- (6) Socio and Culture
- (7) Entertainment and Sports
- (8) Transportation, Communication, and Information
- (9) Economy
- (10) Security
- (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
- (12) Information of Village Officer

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

TABEL : 01
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	178	29	-	207
Muna	205	31	3	239
Konawe	283	54	33	370
Kolaka	168	45	1	214
Konawe Selatan	306	10	51	367
Bombana	116	22	1	139
Wakatobi	75	25	-	100
Kolaka Utara	111	6	-	117
Buton Utara	49	8	2	59
Konawe Utara	96	8	7	111
Kota Kendari	-	64	-	64
Kota Bau-Bau	-	41	-	41
Provinsi / <i>Province</i>	1 587	343	98	2 028

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.1 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	125	23	-	148
Muna	87	8	-	95
Konawe	63	6	8	77
Kolaka	33	15	-	48
Konawe Selatan	63	3	11	77
Bombana	49	15	-	64
Wakatobi	63	25	-	88
Kolaka Utara	40	3	-	43
Buton Utara	37	8	-	45
Konawe Utara	35	3	1	39
Kota Kendari	-	28	-	28
Kota Bau-Bau	-	19	-	19
Provinsi / <i>Province</i>	595	156	20	771

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.2 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	53	6	-	59
Muna	118	23	3	144
Konawe	220	48	25	293
Kolaka	135	30	1	166
Konawe Selatan	243	7	40	290
Bombana	67	7	1	75
Wakatobi	12	-	-	12
Kolaka Utara	71	3	-	74
Buton Utara	12	-	2	14
Konawe Utara	61	5	6	72
Kota Kendari	-	36	-	36
Kota Bau-Bau	-	22	-	22
Provinsi / <i>Province</i>	992	187	78	1 257

**TABEL : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN
TABLE KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari Village Board	Badan	Dewan Kelurahan Village Council	
			Ada	Tidak Ada
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	177	1	21	8
Muna	203	2	10	21
Konawe	277	6	16	38
Kolaka	164	4	6	39
Konawe Selatan	306	-	4	6
Bombana	114	2	20	2
Wakatobi	74	1	23	2
Kolaka Utara	111	-	-	6
Buton Utara	49	-	-	8
Konawe Utara	94	2	2	6
Kota Kendari	-	-	-	64
Kota Bau-Bau	-	-	-	41
Provinsi / Province	1 569	18	102	241

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN
KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>	Badan	Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
			Ada	Tidak Ada
	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	125	-	17	6
Muna	86	1	3	5
Konawe	62	1	2	4
Kolaka	32	1	1	14
Konawe Selatan	63	-	2	1
Bombana	47	2	15	-
Wakatobi	62	1	23	2
Kolaka Utara	40	-	-	3
Buton Utara	37	-	-	8
Konawe Utara	35	-	1	2
Kota Kendari	-	-	-	28
Kota Bau-Bau	-	-	-	19
Provinsi / Province	589	6	64	92

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
TABLE : 02.2 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari		Dewan Kelurahan	
	Village Board		Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	52	1	4	2
Muna	117	1	7	16
Konawe	215	5	14	34
Kolaka	132	3	5	25
Konawe Selatan	243	-	2	5
Bombana	67	-	5	2
Wakatobi	12	-	-	-
Kolaka Utara	71	-	-	3
Buton Utara	12	-	-	-
Konawe Utara	59	2	1	4
Kota Kendari	-	-	-	36
Kota Bau-Bau	-	-	-	22
Provinsi / Province	980	12	38	149

TABEL : 03 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 03 **NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAPHICAL AREAS**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	148	3	16	40	207
Muna	95	3	12	129	239
Konawe	77	25	46	222	370
Kolaka	48	28	52	86	214
Konawe Selatan	77	4	44	242	367
Bombana	64	12	21	42	139
Wakatobi	88	-	7	5	100
Kolaka Utara	43	3	40	31	117
Buton Utara	45	1	4	9	59
Konawe Utara	39	13	22	37	111
Kota Kendari	28	2	13	21	64
Kota Bau-Bau	19	-	7	15	41
Provinsi / <i>Province</i>	771	94	284	879	2 028

TABEL : 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	14	-	1	8	8
Muna	15	3	1	1	3
Konawe	32	3	-	6	2
Kolaka	32	-	-	4	4
Konawe Selatan	29	4	-	1	2
Bombana	13	-	-	4	-
Wakatobi	22	-	1	7	1
Kolaka Utara	40	1	-	7	3
Buton Utara	1	-	-	-	-
Konawe Utara	8	1	1	2	2
Kota Kendari	17	-	1	1	1
Kota Bau-Bau	3	-	-	2	2
Provinsi/Province	226	12	5	43	28

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	9	-	1	6	7
Muna	4	1	-	1	2
Konawe	15	1	-	2	-
Kolaka	6	-	-	-	-
Konawe Selatan	17	1	-	-	-
Bombana	8	-	-	2	-
Wakatobi	22	-	-	5	1
Kolaka Utara	20	-	-	2	-
Buton Utara	1	-	-	-	-
Konawe Utara	2	-	1	1	2
Kota Kendari	3	-	1	-	1
Kota Bau-Bau	1	-	-	1	1
Provinsi/Province	108	3	3	20	14

TABEL : 04.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	5	-	-	2	1
Muna	11	2	1	-	1
Konawe	17	2	-	4	2
Kolaka	26	-	-	4	4
Konawe Selatan	12	3	-	1	2
Bombana	5	-	-	2	-
Wakatobi	-	-	1	2	-
Kolaka Utara	20	1	-	5	3
Buton Utara	-	-	-	-	-
Konawe Utara	6	1	-	1	-
Kota Kendari	14	-	-	1	-
Kota Bau-Bau	2	-	-	1	1
Provinsi/Province	118	9	2	23	14

TABEL : 05 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE : 05 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	205	-	-	1	-	-	1	207
Muna	225	-	1	9	-	4	-	239
Konawe	346	5	3	9	2	5	-	370
Kolaka	202	3	-	5	-	4	-	214
Konawe Selatan	350	-	2	2	1	11	1	367
Bombana	130	-	5	2	-	2	-	139
Wakatobi	91	-	-	5	1	3	-	100
Kolaka Utara	117	-	-	-	-	-	-	117
Buton Utara	59	-	-	-	-	-	-	59
Konawe Utara	109	-	-	1	-	1	-	111
Kota Kendari	17	-	3	7	1	33	3	64
Kota Bau-Bau	19	-	-	6	-	13	3	41
Provinsi / Province	1 870	8	14	47	5	76	8	2 028

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	146	-	-	1	-	-	1	148
Muna	90	-	-	4	-	1	-	95
Konawe	77	-	-	-	-	-	-	77
Kolaka	41	1	-	4	-	2	-	48
Konawe Selatan	75	-	-	1	-	-	1	77
Bombana	62	-	-	2	-	-	-	64
Wakatobi	79	-	-	5	1	3	-	88
Kolaka Utara	43	-	-	-	-	-	-	43
Buton Utara	45	-	-	-	-	-	-	45
Konawe Utara	39	-	-	-	-	-	-	39
Kota Kendari	11	-	3	5	-	7	2	28
Kota Bau-Bau	10	-	-	4	-	4	1	19
Provinsi / Province	718	1	3	26	1	17	5	771

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE : 05.2 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	59	-	-	-	-	-	-	59
Muna	135	-	1	5	-	3	-	144
Konawe	269	5	3	9	2	5	-	293
Kolaka	161	2	-	1	-	2	-	166
Konawe Selatan	275	-	2	1	1	11	-	290
Bombana	68	-	5	-	-	2	-	75
Wakatobi	12	-	-	-	-	-	-	12
Kolaka Utara	74	-	-	-	-	-	-	74
Buton Utara	14	-	-	-	-	-	-	14
Konawe Utara	70	-	-	1	-	1	-	72
Kota Kendari	6	-	-	2	1	26	1	36
Kota Bau-Bau	9	-	-	2	-	9	2	22
Provinsi / Province	1 152	7	11	21	4	59	3	1 257

TABEL : 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	103	15	-	56	21	-	10
Muna	170	17	-	28	3	-	7
Konawe	146	141	-	21	5	-	33
Kolaka	49	143	-	3	5	1	1
Konawe Selatan	154	137	-	16	4	3	36
Bombana	26	58	1	8	13	1	23
Wakatobi	52	14	-	9	13	-	3
Kolaka Utara	5	108	-	2	-	2	-
Buton Utara	20	22	-	3	1	-	13
Konawe Utara	38	50	-	13	1	1	6
Kota Kendari	-	6	-	9	1	-	1
Kota Bau-Bau	10	1	-	4	2	-	2
Provinsi / <i>Province</i>	773	712	1	172	69	8	135

TABEL : 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	56	8	-	53	21	-	8
Muna	46	7	-	28	3	-	6
Konawe	-	35	-	20	1	-	21
Kolaka	14	18	-	3	5	-	1
Konawe Selatan	12	19	-	16	4	-	24
Bombana	4	25	1	6	13	1	12
Wakatobi	42	13	-	8	13	-	3
Kolaka Utara	3	38	-	2	-	-	-
Buton Utara	11	18	-	3	-	-	13
Konawe Utara	2	23	-	13	-	-	1
Kota Kendari	-	-	-	9	1	-	1
Kota Bau-Bau	2	-	-	4	2	-	2
Provinsi / Province	192	204	1	165	63	1	92

TABEL : 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	47	7	-	3	-	-	2
Muna	124	10	-	-	-	-	1
Konawe	146	106	-	1	4	-	12
Kolaka	35	125	-	-	-	1	-
Konawe Selatan	142	118	-	-	-	3	12
Bombana	22	33	-	2	-	-	11
Wakatobi	10	1	-	1	-	-	-
Kolaka Utara	2	70	-	-	-	2	-
Buton Utara	9	4	-	-	1	-	-
Konawe Utara	36	27	-	-	1	1	5
Kota Kendari	-	6	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	8	1	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	581	508	-	7	6	7	43

**TABEL : 07 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA
DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	80	127	3	204
Muna	180	59	1	238
Konawe	179	191	21	349
Kolaka	71	143	1	213
Konawe Selatan	101	266	6	361
Bombana	48	91	-	139
Wakatobi	72	28	-	100
Kolaka Utara	22	95	-	117
Buton Utara	18	41	-	59
Konawe Utara	47	64	5	106
Kota Kendari	23	41	2	62
Kota Bau-Bau	19	22	-	41
Provinsi / Province	860	1 168	39	1 989

**TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA
DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker(s)		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Workers Agents	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	56	92	-	148
Muna	58	37	1	94
Konawe	36	41	10	67
Kolaka	20	28	-	48
Konawe Selatan	20	57	-	77
Bombana	25	39	-	64
Wakatobi	65	23	-	88
Kolaka Utara	9	34	-	43
Buton Utara	18	27	-	45
Konawe Utara	25	14	1	38
Kota Kendari	12	16	-	28
Kota Bau-Bau	13	6	-	19
Provinsi / Province	357	414	12	759

**TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA
DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS*

Bukan Pesisir /Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	24	35	3	56
Muna	122	22	-	144
Konawe	143	150	11	282
Kolaka	51	115	1	165
Konawe Selatan	81	209	6	284
Bombana	23	52	-	75
Wakatobi	7	5	-	12
Kolaka Utara	13	61	-	74
Buton Utara	-	14	-	14
Konawe Utara	22	50	4	68
Kota Kendari	11	25	2	34
Kota Bau-Bau	6	16	-	22
Provinsi / <i>Province</i>	503	754	27	1 230

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	107	93	88	2	-
Muna	140	90	34	16	1
Konawe	249	103	38	122	4
Kolaka	92	112	65	65	-
Konawe Selatan	238	114	19	27	-
Bombana	43	86	7	-	-
Wakatobi	71	28	9	20	-
Kolaka Utara	37	78	42	3	-
Buton Utara	13	44	7	8	-
Konawe Utara	38	67	8	13	1
Kota Kendari	58	5	47	13	-
Kota Bau-Bau	39	2	39	-	-
Provinsi / Province	1 125	822	403	289	6

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	85	61	78	1	-
Muna	30	60	13	4	1
Konawe	43	31	1	30	-
Kolaka	25	23	29	13	-
Konawe Selatan	36	40	4	-	-
Bombana	25	37	6	-	-
Wakatobi	61	26	9	18	-
Kolaka Utara	15	27	19	-	-
Buton Utara	13	30	5	7	-
Konawe Utara	26	13	3	10	-
Kota Kendari	25	3	18	8	-
Kota Bau-Bau	19	-	18	-	-
Provinsi / Province	403	351	203	91	1

TABEL : 08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	22	32	10	1	-
Muna	110	30	21	12	-
Konawe	206	72	37	92	4
Kolaka	67	89	36	52	-
Konawe Selatan	202	74	15	27	-
Bombana	18	49	1	-	-
Wakatobi	10	2	-	2	-
Kolaka Utara	22	51	23	3	-
Buton Utara	-	14	2	1	-
Konawe Utara	12	54	5	3	1
Kota Kendari	33	2	29	5	-
Kota Bau-Bau	20	2	21	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	722	471	200	198	5

TABEL : 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	18	189	-
Muna	-	20	219	-
Konawe	1	47	309	13
Kolaka	4	46	154	10
Konawe Selatan	-	17	349	1
Bombana	-	19	108	12
Wakatobi	1	15	84	-
Kolaka Utara	3	22	75	17
Buton Utara	-	3	56	-
Konawe Utara	-	1	103	7
Kota Kendari	2	49	11	2
Kota Bau-Bau	-	28	13	-
Provinsi / Province	11	285	1 670	62

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	15	133	-
Muna	-	11	84	-
Konawe	-	8	69	-
Kolaka	2	15	26	5
Konawe Selatan	-	1	76	-
Bombana	-	14	42	8
Wakatobi	1	14	73	-
Kolaka Utara	2	11	23	7
Buton Utara	-	2	43	-
Konawe Utara	-	1	33	5
Kota Kendari	-	24	4	-
Kota Bau-Bau	-	15	4	-
Provinsi / Province	5	131	610	25

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	3	56	-
Muna	-	9	135	-
Konawe	1	39	240	13
Kolaka	2	31	128	5
Konawe Selatan	-	16	273	1
Bombana	-	5	66	4
Wakatobi	-	1	11	-
Kolaka Utara	1	11	52	10
Buton Utara	-	1	13	-
Konawe Utara	-	-	70	2
Kota Kendari	2	25	7	2
Kota Bau-Bau	-	13	9	-
Provinsi / Province	6	154	1 060	37

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	70	-	137	7
Muna	9	117	1	112	12
Konawe	7	230	6	127	22
Kolaka	15	157	-	42	18
Konawe Selatan	3	307	2	55	5
Bombana	5	85	3	46	7
Wakatobi	8	34	-	58	13
Kolaka Utara	1	88	4	24	5
Buton Utara	2	29	-	28	-
Konawe Utara	1	50	2	58	-
Kota Kendari	38	22	-	4	50
Kota Bau-Bau	15	24	-	2	17
Provinsi / <i>Province</i>	104	1 213	18	693	156

TABEL : 10.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	52	-	96	6
Muna	4	35	1	55	4
Konawe	-	16	3	58	-
Kolaka	7	35	-	6	9
Konawe Selatan	-	41	1	35	4
Bombana	3	33	1	27	4
Wakatobi	8	27	-	53	13
Kolaka Utara	1	33	2	7	3
Buton Utara	2	19	-	24	-
Konawe Utara	1	22	-	16	-
Kota Kendari	21	3	-	4	21
Kota Bau-Bau	7	12	-	-	7
Provinsi / Province	54	328	8	381	71

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	18	-	41	1
Muna	5	82	-	57	8
Konawe	7	214	3	69	22
Kolaka	8	122	-	36	9
Konawe Selatan	3	266	1	20	1
Bombana	2	52	2	19	3
Wakatobi	-	7	-	5	-
Kolaka Utara	-	55	2	17	2
Buton Utara	-	10	-	4	-
Konawe Utara	-	28	2	42	-
Kota Kendari	17	19	-	-	29
Kota Bau-Bau	8	12	-	2	10
Provinsi / <i>Province</i>	50	885	10	312	85

TABEL : 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	102	3	4	98
Muna	129	2	-	108
Konawe	232	1	1	136
Kolaka	144	-	-	70
Konawe Selatan	213	5	2	147
Bombana	58	1	-	80
Wakatobi	56	-	4	40
Kolaka Utara	66	9	1	41
Buton Utara	23	1	1	34
Konawe Utara	55	-	-	56
Kota Kendari	56	-	1	7
Kota Bau-Bau	34	2	2	3
Provinsi / <i>Province</i>	1 168	24	16	820

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

<i>Pesisir / Coastal</i>				
<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Jamban Toilet</i>			<i>Bukan Jamban Non-Toilet</i>
	<i>Sendiri Private</i>	<i>Bersama Shared</i>	<i>Umum Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	76	3	4	65
Muna	29	-	-	66
Konawe	21	-	1	55
Kolaka	30	-	-	18
Konawe Selatan	27	1	-	49
Bombana	25	1	-	38
Wakatobi	54	-	4	30
Kolaka Utara	26	3	-	14
Buton Utara	14	1	1	29
Konawe Utara	30	-	-	9
Kota Kendari	23	-	-	5
Kota Bau-Bau	18	-	-	1
<i>Provinsi / Province</i>	373	9	10	379

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 11.2 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal				
Kabupaten / Kota Regency / City	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	26	-	-	33
Muna	100	2	-	42
Konawe	211	1	-	81
Kolaka	114	-	-	52
Konawe Selatan	186	4	2	98
Bombana	33	-	-	42
Wakatobi	2	-	-	10
Kolaka Utara	40	6	1	27
Buton Utara	9	-	-	5
Konawe Utara	25	-	-	47
Kota Kendari	33	-	1	2
Kota Bau-Bau	16	2	2	2
Provinsi / Province	795	15	6	441

TABEL : 12 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kebudayaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Kebudayaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	47	160	-	207
Muna	109	130	-	239
Konawe	138	232	-	370
Kolaka	154	60	-	214
Konawe Selatan	261	106	-	367
Bombana	94	45	-	139
Wakatobi	-	100	-	100
Kolaka Utara	99	18	-	117
Buton Utara	37	22	-	59
Konawe Utara	50	61	-	111
Kota Kendari	41	23	-	64
Kota Bau-Bau	21	20	-	41
Provinsi / <i>Province</i>	1 051	977	-	2 028

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kebudayaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Kebudayaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	27	121	-	148
Muna	46	49	-	95
Konawe	17	60	-	77
Kolaka	31	17	-	48
Konawe Selatan	53	24	-	77
Bombana	34	30	-	64
Wakatobi	-	88	-	88
Kolaka Utara	36	7	-	43
Buton Utara	27	18	-	45
Konawe Utara	15	24	-	39
Kota Kendari	17	11	-	28
Kota Bau-Bau	7	12	-	19
Provinsi / Province	310	461	-	771

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kebudayaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Kebudayaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	20	39	-	59
Muna	63	81	-	144
Konawe	121	172	-	293
Kolaka	123	43	-	166
Konawe Selatan	208	82	-	290
Bombana	60	15	-	75
Wakatobi	-	12	-	12
Kolaka Utara	63	11	-	74
Buton Utara	10	4	-	14
Konawe Utara	35	37	-	72
Kota Kendari	24	12	-	36
Kota Bau-Bau	14	8	-	22
Provinsi / <i>Province</i>	741	516	-	1 257

TABEL : 13 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	38	7	-	8	-	1	5
Muna	89	33	3	16	-	21	18
Konawe	110	41	17	40	4	31	27
Kolaka	118	34	18	82	11	12	19
Konawe Selatan	188	23	9	83	2	9	61
Bombana	68	35	13	29	1	-	20
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	95	36	14	16	-	-	10
Buton Utara	28	12	1	-	1	9	15
Konawe Utara	36	9	14	4	3	17	4
Kota Kendari	14	4	2	1	1	2	29
Kota Bau-Bau	11	3	-	6	-	2	7
Provinsi / Province	795	237	91	285	23	104	215

TABEL : 13.1 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.1 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	25	5	-	3	-	-	1
Muna	37	13	-	3	-	13	7
Konawe	10	4	1	2	-	7	6
Kolaka	25	11	3	15	1	2	5
Konawe Selatan	45	12	2	3	-	5	9
Bombana	18	8	2	5	-	-	14
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	34	12	6	4	-	-	2
Buton Utara	19	9	-	-	-	3	11
Konawe Utara	4	1	2	2	3	5	2
Kota Kendari	4	2	2	-	1	1	14
Kota Bau-Bau	2	-	-	2	-	-	4
Provinsi / Province	223	77	18	39	5	36	75

TABEL : 13.2 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.2 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13	2	-	5	-	1	4
Muna	52	20	3	13	-	8	11
Konawe	100	37	16	38	4	24	21
Kolaka	93	23	15	67	10	10	14
Konawe Selatan	143	11	7	80	2	4	52
Bombana	50	27	11	24	1	-	6
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	61	24	8	12	-	-	8
Buton Utara	9	3	1	-	1	6	4
Konawe Utara	32	8	12	2	-	12	2
Kota Kendari	10	2	-	1	-	1	15
Kota Bau-Bau	9	3	-	4	-	2	3
Provinsi / Province	572	160	73	246	18	68	140

TABEL : 14 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai Famillies Lived on the River Bank(s)		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi Famillies Lived below the High Voltage Cables	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	12	35	-	17
Muna	45	64	-	16
Konawe	40	98	-	18
Kolaka	64	90	-	15
Konawe Selatan	64	197	-	16
Bombana	38	56	-	1
Wakatobi	-	-	-	13
Kolaka Utara	48	51	-	14
Buton Utara	16	21	-	9
Konawe Utara	22	28	-	5
Kota Kendari	33	8	-	21
Kota Bau-Bau	4	17	-	-
Provinsi / Province	386	665	-	145

TABEL : 14.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Famillies Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Famillies Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	8	19	-	12
Muna	26	20	-	5
Konawe	6	11	-	1
Kolaka	19	12	-	9
Konawe Selatan	19	34	-	2
Bombana	17	17	-	1
Wakatobi	-	-	-	9
Kolaka Utara	22	14	-	9
Buton Utara	11	16	-	8
Konawe Utara	7	8	-	2
Kota Kendari	16	1	-	9
Kota Bau-Bau	-	7	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	151	159	-	67

TABEL : 14.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Famillies Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Famillies Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	4	16	-	5
Muna	19	44	-	11
Konawe	34	87	-	17
Kolaka	45	78	-	6
Konawe Selatan	45	163	-	14
Bombana	21	39	-	-
Wakatobi	-	-	-	4
Kolaka Utara	26	37	-	5
Buton Utara	5	5	-	1
Konawe Utara	15	20	-	3
Kota Kendari	17	7	-	12
Kota Bau-Bau	4	10	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	235	506	-	78

TABEL : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 15 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	7	8	6	-
Muna	16	1	1	2
Konawe	1	-	-	1
Kolaka	12	2	6	3
Konawe Selatan	6	4	19	3
Bombana	4	-	2	2
Wakatobi	3	-	-	1
Kolaka Utara	7	-	3	8
Buton Utara	2	1	-	-
Konawe Utara	3	-	-	1
Kota Kendari	2	1	2	2
Kota Bau-Bau	-	-	11	8
Provinsi / Province	63	17	50	31

TABEL : 15.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 15.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	6	6	3	-
Muna	9	1	-	2
Konawe	1	-	-	-
Kolaka	8	2	4	1
Konawe Selatan	3	-	15	-
Bombana	2	-	1	2
Wakatobi	3	-	-	1
Kolaka Utara	4	-	1	4
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	1
Kota Kendari	1	-	2	1
Kota Bau-Bau	-	-	4	3
Provinsi / Province	38	9	30	15

TABEL : 15.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	2	3	-
Muna	7	-	1	-
Konawe	-	-	-	1
Kolaka	4	-	2	2
Konawe Selatan	3	4	4	3
Bombana	2	-	1	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	3	-	2	4
Buton Utara	2	1	-	-
Konawe Utara	2	-	-	-
Kota Kendari	1	1	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	7	5
Provinsi / Province	25	8	20	16

TABEL : 16
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	6	-	3	5
Muna	4	-	12	-	-	1
Konawe	1	-	-	-	-	-
Kolaka	4	5	3	-	2	-
Konawe Selatan	2	-	4	-	1	3
Bombana	3	-	1	-	-	-
Wakatobi	3	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	5	1	1	-	-	-
Buton Utara	-	-	2	-	-	1
Konawe Utara	2	-	1	-	-	-
Kota Kendari	2	-	-	-	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	27	6	30	-	6	11

TABEL : 16 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	5	1	-	-	-
Muna	1	-	-	-	-	2
Konawe	-	-	-	1	-	-
Kolaka	-	6	-	-	2	1
Konawe Selatan	-	1	18	-	-	3
Bombana	2	-	-	-	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	3	-	-	8
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	1
Kota Kendari	-	2	-	-	-	2
Kota Bau-Bau	3	2	6	-	-	8
Provinsi / <i>Province</i>	6	16	28	1	2	28

TABEL : 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	5	-	1	5
Muna	2	-	7	-	-	1
Konawe	1	-	-	-	-	-
Kolaka	-	5	3	-	2	-
Konawe Selatan	1	-	2	-	-	-
Bombana	2	-	-	-	-	-
Wakatobi	3	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	3	1	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	15	6	17	-	3	6

TABEL : 16.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	2	1	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	2
Konawe	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	4	-	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	15	-	-	-
Bombana	1	-	-	-	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	1	-	-	4
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	1
Kota Kendari	-	2	-	-	-	1
Kota Bau-Bau	1	1	2	-	-	3
Provinsi / Province	2	9	19	-	1	14

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	1	-	2	-
Muna	2	-	5	-	-	-
Konawe	-	-	-	-	-	-
Kolaka	4	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	1	-	2	-	1	3
Bombana	1	-	1	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	2	-	1	-	-	-
Buton Utara	-	-	2	-	-	1
Konawe Utara	1	-	1	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	-	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	12	-	13	-	3	5

TABEL : 16.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	3	-	-	-	-
Muna	1	-	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	1	-	-
Kolaka	-	2	-	-	1	1
Konawe Selatan	-	1	3	-	-	3
Bombana	1	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	2	-	-	4
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	1
Kota Bau-Bau	2	1	4	-	-	5
Provinsi / <i>Province</i>	4	7	9	1	1	14

TABEL : 17 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	5	8	4	-
Muna	7	1	-	-
Konawe	-	-	-	-
Kolaka	8	2	3	1
Konawe Selatan	3	2	4	2
Bombana	3	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	1
Kolaka Utara	7	-	3	3
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	-
Kota Kendari	1	1	1	2
Kota Bau-Bau	-	-	4	1
Provinsi / Province	35	14	19	10

TABEL : 17.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
TABLE : 17.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	4	6	1	-
Muna	4	1	-	-
Konawe	-	-	-	-
Kolaka	8	2	3	1
Konawe Selatan	2	-	1	-
Bombana	2	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	1
Kolaka Utara	4	-	1	1
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	1	1
Kota Bau-Bau	-	-	2	1
Provinsi / Province	24	9	9	5

TABEL : 17.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	2	3	-
Muna	3	-	-	-
Konawe	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-
Konawe Selatan	1	2	3	2
Bombana	1	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	3	-	2	2
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	-
Kota Kendari	1	1	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	2	-
Provinsi / <i>Province</i>	11	5	10	5

TABEL : 18 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning Plant/Land Tenure		Lokasi Penggalian Gol C Location of C-Class Mining Field(s)	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	75	132	90	117
Muna	3	236	118	121
Konawe	87	283	121	249
Kolaka	20	194	91	123
Konawe Selatan	105	262	128	239
Bombana	18	121	44	95
Wakatobi	24	76	54	46
Kolaka Utara	32	85	69	48
Buton Utara	34	25	37	22
Konawe Utara	9	102	71	40
Kota Kendari	3	61	22	42
Kota Bau-Bau	20	21	18	23
Provinsi / Province	430	1 598	863	1 165

TABEL : 18.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

<i>Pesisir / Coastal</i>				
Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	44	104	64	84
Muna	1	94	46	49
Konawe	23	54	19	58
Kolaka	-	48	19	29
Konawe Selatan	32	45	19	58
Bombana	4	60	21	43
Wakatobi	21	67	52	36
Kolaka Utara	12	31	25	18
Buton Utara	23	22	32	13
Konawe Utara	3	36	22	17
Kota Kendari	1	27	9	19
Kota Bau-Bau	11	8	7	12
Provinsi / <i>Province</i>	175	596	335	436

TABEL : 18.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	31	28	26	33
Muna	2	142	72	72
Konawe	64	229	102	191
Kolaka	20	146	72	94
Konawe Selatan	73	217	109	181
Bombana	14	61	23	52
Wakatobi	3	9	2	10
Kolaka Utara	20	54	44	30
Buton Utara	11	3	5	9
Konawe Utara	6	66	49	23
Kota Kendari	2	34	13	23
Kota Bau-Bau	9	13	11	11
Provinsi / <i>Province</i>	255	1 002	528	729

TABEL : 19
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earthquake	Gempa Bumi Disertai Tsunami Earthquake with Tsunami	Gelombang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	1	10	-	9	-	19	25	-	2
Muna	3	12	1	-	-	1	6	-	1
Konawe	4	44	-	-	-	6	18	-	5
Kolaka	7	27	-	1	-	8	16	-	2
Konawe Selatan	1	49	1	2	-	5	32	-	2
Bombana	1	13	-	3	-	11	14	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-	2	10	-	-
Kolaka Utara	28	54	6	-	-	23	19	-	-
Buton Utara	1	12	-	-	-	-	2	-	-
Konawe Utara	1	40	2	-	-	3	3	-	1
Kota Kendari	7	12	1	-	-	1	3	-	-
Kota Bau-Bau	1	3	-	-	-	-	15	-	-
Provinsi / Province	55	276	11	15	-	79	163	-	15

TABEL : 19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earthquake	Gempa Bumi Disertai Tsunami Earthquake with Tsunami	Gelombang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	6	-	8	-	19	19	-	-
Muna	1	7	1	-	-	1	4	-	1
Konawe	-	4	-	-	-	5	3	-	-
Kolaka	1	6	-	-	-	8	7	-	-
Konawe Selatan	-	6	-	2	-	4	17	-	-
Bombana	-	4	-	2	-	11	8	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	2	10	-	-
Kolaka Utara	4	25	3	-	-	23	11	-	-
Buton Utara	1	7	-	-	-	-	2	-	-
Konawe Utara	-	4	-	-	-	3	3	-	-
Kota Kendari	6	10	1	-	-	1	3	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	9	-	-
Provinsi / Province	13	79	5	12	-	77	96	-	2

TABEL : 19.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	1	4	-	1	-	-	6	-	2
Muna	2	5	-	-	-	-	2	-	-
Konawe	4	40	-	-	-	1	15	-	5
Kolaka	6	21	-	1	-	-	9	-	2
Konawe Selatan	1	43	1	-	-	1	15	-	2
Bombana	1	9	-	1	-	-	6	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	24	29	3	-	-	-	8	-	-
Buton Utara	-	5	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	36	2	-	-	-	-	-	1
Kota Kendari	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	1	3	-	-	-	-	6	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	42	197	6	3	-	2	67	-	13

TABEL : 20 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
TABLE
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	43	10	15	-	-
Muna	17	2	2	1	1
Konawe	52	15	15	3	-
Kolaka	40	9	9	-	-
Konawe Selatan	56	15	33	7	-
Bombana	26	2	1	1	-
Wakatobi	10	1	-	-	-
Kolaka Utara	58	23	24	9	-
Buton Utara	10	-	2	1	-
Konawe Utara	27	2	24	3	1
Kota Kendari	16	8	11	3	1
Kota Bau-Bau	15	1	3	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	370	88	139	28	3

TABEL : 20 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	2	-	1
Konawe	1	-	-	1	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	8	1	1	3	-	5
Bombana	-	-	-	1	-	5
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	9	-	-	4	-	3
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	4	-	2	-	2
Kota Kendari	3	1	2	-	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	-	1	-	2
Provinsi / Province	23	6	3	14	-	20

TABEL : 20.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Warga Community(ies)	Pemerintah Desa/ Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	31	6	13	-	-
Muna	12	2	1	-	1
Konawe	10	1	-	-	-
Kolaka	11	4	4	-	-
Konawe Selatan	14	5	15	3	-
Bombana	15	2	-	1	-
Wakatobi	10	1	-	-	-
Kolaka Utara	24	8	13	5	-
Buton Utara	6	-	2	-	-
Konawe Utara	7	-	1	-	-
Kota Kendari	13	7	9	3	1
Kota Bau-Bau	8	-	-	-	-
Provinsi / Province	161	36	58	12	2

TABEL : 20.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	1	-	-
Konawe	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	3	1	-	2	-	1
Bombana	-	-	-	-	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	3	-	-	-	-	2
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	2
Kota Kendari	3	1	2	-	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	1
Provinsi / Province	9	2	2	3	-	10

TABEL : 20.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
TABLE
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12	4	2	-	-
Muna	5	-	1	1	-
Konawe	42	14	15	3	-
Kolaka	29	5	5	-	-
Konawe Selatan	42	10	18	4	-
Bombana	11	-	1	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	34	15	11	4	-
Buton Utara	4	-	-	1	-
Konawe Utara	20	2	23	3	1
Kota Kendari	3	1	2	-	-
Kota Bau-Bau	7	1	3	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	209	52	81	16	1

TABEL : 20.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	1	-	1
Konawe	1	-	-	1	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	5	-	1	1	-	4
Bombana	-	-	-	1	-	3
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	6	-	-	4	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	4	-	2	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	1	-	1
Provinsi / Province	14	4	1	11	-	10

TABEL : 21
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	-	62	21	4
Muna	1	-	82	8	5
Konawe	3	1	104	17	3
Kolaka	1	-	85	4	1
Konawe Selatan	2	-	91	3	5
Bombana	-	-	31	2	-
Wakatobi	-	-	28	1	1
Kolaka Utara	3	-	69	8	5
Buton Utara	-	-	2	-	-
Konawe Utara	-	4	32	4	-
Kota Kendari	1	1	45	6	6
Kota Bau-Bau	-	1	16	3	1
Provinsi / Province	12	7	647	77	31

TABEL : 21.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	-	51	18	4
Muna	1	-	37	5	2
Konawe	3	-	16	12	1
Kolaka	1	-	17	2	1
Konawe Selatan	2	-	15	1	2
Bombana	-	-	15	1	-
Wakatobi	-	-	28	1	1
Kolaka Utara	3	-	30	3	1
Buton Utara	-	-	2	-	-
Konawe Utara	-	-	10	1	-
Kota Kendari	1	1	14	3	2
Kota Bau-Bau	-	1	5	2	1
Provinsi / Province	12	2	240	49	15

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	11	3	-
Muna	-	-	45	3	3
Konawe	-	1	88	5	2
Kolaka	-	-	68	2	-
Konawe Selatan	-	-	76	2	3
Bombana	-	-	16	1	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	39	5	4
Buton Utara	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	4	22	3	-
Kota Kendari	-	-	31	3	4
Kota Bau-Bau	-	-	11	1	-
Provinsi / Province	-	5	407	28	16

TABEL : 22
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	58	46	13	-	-
Muna	70	19	9	-	1
Konawe	98	43	13	13	-
Kolaka	80	31	3	-	1
Konawe Selatan	90	32	6	3	-
Bombana	28	8	-	-	-
Wakatobi	28	12	3	2	-
Kolaka Utara	69	42	5	2	-
Buton Utara	2	-	-	-	-
Konawe Utara	29	10	3	1	1
Kota Kendari	37	32	14	4	-
Kota Bau-Bau	18	2	2	-	-
Provinsi / Province	607	277	71	25	3

TABEL : 22 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	1	-	-
Muna	-	-	1	20	1	1
Konawe	1	6	-	2	-	6
Kolaka	-	-	-	-	-	2
Konawe Selatan	1	-	-	6	-	-
Bombana	-	-	-	2	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	2	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	5	-	-
Kota Kendari	1	1	2	8	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	4	7	3	46	1	11

TABEL : 22.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	48	37	8	-	-
Muna	33	9	3	-	1
Konawe	15	3	2	11	-
Kolaka	14	11	2	-	1
Konawe Selatan	14	8	2	2	-
Bombana	14	4	-	-	-
Wakatobi	28	12	3	2	-
Kolaka Utara	29	18	2	-	-
Buton Utara	2	-	-	-	-
Konawe Utara	9	5	1	-	-
Kota Kendari	10	10	4	2	-
Kota Bau-Bau	7	1	1	-	-
Provinsi / Province	223	118	28	17	2

TABEL : 22.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	1	-	-
Muna	-	-	-	9	-	1
Konawe	-	5	-	-	-	6
Kolaka	-	-	-	-	-	1
Konawe Selatan	-	-	-	1	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	1	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	1	1	1	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	6	1	13	-	9

TABEL : 22.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	10	9	5	-	-
Muna	37	10	6	-	-
Konawe	83	40	11	2	-
Kolaka	66	20	1	-	-
Konawe Selatan	76	24	4	1	-
Bombana	14	4	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	40	24	3	2	-
Buton Utara	-	-	-	-	-
Konawe Utara	20	5	2	1	1
Kota Kendari	27	22	10	2	-
Kota Bau-Bau	11	1	1	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	384	159	43	8	1

TABEL : 22.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	1	11	1	-
Konawe	1	1	-	2	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	1
Konawe Selatan	1	-	-	5	-	-
Bombana	-	-	-	2	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	5	-	-
Kota Kendari	1	-	1	7	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	1	2	33	1	2

TABEL : 23 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	155	201	79	37	4
Muna	150	225	80	37	6
Konawe	146	262	72	40	6
Kolaka	125	208	65	23	9
Konawe Selatan	122	278	66	31	6
Bombana	85	112	39	13	4
Wakatobi	60	84	27	12	1
Kolaka Utara	68	86	24	9	3
Buton Utara	31	56	16	10	1
Konawe Utara	19	77	17	7	-
Kota Kendari	43	60	30	20	9
Kota Bau-Bau	40	38	18	8	4
Provinsi / Province	1 044	1 687	533	247	53

TABEL : 23 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	-	1	-	-
Muna	2	7	6	3	1
Konawe	4	1	7	5	1
Kolaka	7	2	8	5	-
Konawe Selatan	-	1	12	9	1
Bombana	2	-	2	1	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	1	1	-
Buton Utara	2	-	4	2	1
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	16	3	7	2	1
Kota Bau-Bau	4	2	4	-	-
Provinsi / Province	37	16	52	28	5

TABEL : 23.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	117	144	57	26	4
Muna	48	91	33	14	4
Konawe	22	64	19	8	1
Kolaka	33	45	15	8	3
Konawe Selatan	17	61	13	6	1
Bombana	45	53	19	8	2
Wakatobi	58	73	24	12	1
Kolaka Utara	28	37	10	5	3
Buton Utara	23	44	12	7	1
Konawe Utara	6	31	8	3	-
Kota Kendari	19	27	12	7	5
Kota Bau-Bau	19	18	8	1	1
Provinsi / <i>Province</i>	435	688	230	105	26

TABEL : 23.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	-	1	-	-
Muna	1	1	1	-	-
Konawe	1	-	-	-	-
Kolaka	5	1	2	1	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	-
Bombana	1	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	1	-	-
Buton Utara	2	-	3	1	1
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	8	2	1	-	-
Kota Bau-Bau	1	-	-	-	-
Provinsi / Province	19	4	10	2	1

TABEL : 23.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	38	57	22	11	-
Muna	102	134	47	23	2
Konawe	124	198	53	32	5
Kolaka	92	163	50	15	6
Konawe Selatan	105	217	53	25	5
Bombana	40	59	20	5	2
Wakatobi	2	11	3	-	-
Kolaka Utara	40	49	14	4	-
Buton Utara	8	12	4	3	-
Konawe Utara	13	46	9	4	-
Kota Kendari	24	33	18	13	4
Kota Bau-Bau	21	20	10	7	3
Provinsi / Province	609	999	303	142	27

TABEL : 23.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	1	6	5	3	1
Konawe	3	1	7	5	1
Kolaka	2	1	6	4	-
Konawe Selatan	-	1	11	9	1
Bombana	1	-	2	1	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1	-
Buton Utara	-	-	1	1	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	8	1	6	2	1
Kota Bau-Bau	3	2	4	-	-
Provinsi / Province	18	12	42	26	4

TABEL : 24 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronik Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	3	3	1	1	-	-	-
Muna	1	3	2	-	-	-	-
Konawe	3	7	6	1	5	1	1
Kolaka	4	10	6	1	3	1	3
Konawe Selatan	1	-	6	1	4	3	1
Bombana	1	3	11	-	4	1	-
Wakatobi	1	2	1	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	3	7	-	4	-	1
Buton Utara	-	1	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	2	2	1	1	-	1
Kota Kendari	9	10	12	4	2	2	-
Kota Bau-Bau	6	3	4	1	-	-	-
Provinsi / Province	31	47	58	10	23	8	7

TABEL : 24.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronik Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	3	2	-	1	-	-	-
Muna	-	1	1	-	-	-	-
Konawe	1	-	1	-	-	-	-
Kolaka	1	4	3	1	2	1	2
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	1	3	10	-	3	1	-
Wakatobi	1	2	1	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	1	2	-	1	-	1
Buton Utara	-	1	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	2	1	1	1	-	-
Kota Kendari	3	3	3	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	11	19	22	4	7	2	3

TABEL : 24.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	1	1	-	-	-	-
Muna	1	2	1	-	-	-	-
Konawe	2	7	5	1	5	1	1
Kolaka	3	6	3	-	1	-	1
Konawe Selatan	1	-	6	1	4	3	1
Bombana	-	-	1	-	1	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	2	5	-	3	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	1	-	-	-	1
Kota Kendari	6	7	9	3	2	2	-
Kota Bau-Bau	5	3	4	1	-	-	-
Provinsi / Province	20	28	36	6	16	6	4

TABEL : 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	18	5	3
Muna	18	8	11
Konawe	29	14	19
Kolaka	13	21	9
Konawe Selatan	38	39	19
Bombana	10	8	7
Wakatobi	49	22	4
Kolaka Utara	16	10	8
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	11	-	6
Kota Kendari	27	34	29
Kota Bau-Bau	2	3	1
Provinsi / <i>Province</i>	231	164	116

TABEL : 25.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pemberantasan Buta Aksara Anti Illiteracy Program(s)	Pos Pendidikan Anak Usia Dini	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Communal Library(ies)
		(PAUD) Playgroup(s)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	16	3	2
Muna	9	3	3
Konawe	2	1	1
Kolaka	5	9	2
Konawe Selatan	10	8	2
Bombana	7	3	4
Wakatobi	42	16	4
Kolaka Utara	8	3	4
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	3	-	1
Kota Kendari	12	18	14
Kota Bau-Bau	1	1	1
Provinsi / Province	115	65	38

TABEL : 25.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
		(PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	2	2	1
Muna	9	5	8
Konawe	27	13	18
Kolaka	8	12	7
Konawe Selatan	28	31	17
Bombana	3	5	3
Wakatobi	7	6	-
Kolaka Utara	8	7	4
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	8	-	5
Kota Kendari	15	16	15
Kota Bau-Bau	1	2	-
Provinsi / <i>Province</i>	116	99	78

TABEL : 26
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	-	25	76	6
Muna	1	-	2	28	81	14
Konawe	3	-	3	23	59	5
Kolaka	2	1	-	19	64	19
Konawe Selatan	1	-	-	20	53	8
Bombana	1	-	1	14	35	8
Wakatobi	1	-	-	10	26	11
Kolaka Utara	1	-	-	11	24	9
Buton Utara	-	-	-	6	24	1
Konawe Utara	1	-	-	5	23	2
Kota Kendari	8	5	8	13	20	25
Kota Bau-Bau	1	1	2	13	11	8
Provinsi / <i>Province</i>	21	7	16	187	496	116

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	8	4	43	205	1	7
Muna	52	20	19	239	5	18
Konawe	11	5	25	341	4	11
Kolaka	16	30	32	207	6	16
Konawe Selatan	33	10	40	344	-	10
Bombana	9	9	23	128	1	3
Wakatobi	14	30	17	100	1	9
Kolaka Utara	9	14	20	115	2	13
Buton Utara	7	1	-	58	-	2
Konawe Utara	-	2	3	111	-	-
Kota Kendari	27	1	11	63	13	8
Kota Bau-Bau	5	6	17	41	5	8
Provinsi / Province	191	132	250	1 952	38	105

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	-	19	52	4
Muna	-	-	-	10	35	6
Konawe	-	-	-	3	10	-
Kolaka	2	1	-	6	17	10
Konawe Selatan	-	-	-	5	8	3
Bombana	-	-	1	9	15	7
Wakatobi	1	-	-	9	23	10
Kolaka Utara	-	-	-	5	15	4
Buton Utara	-	-	-	4	17	1
Konawe Utara	1	-	-	2	6	2
Kota Kendari	3	2	4	5	9	9
Kota Bau-Bau	1	-	-	8	4	3
Provinsi / <i>Province</i>	9	3	5	85	211	59

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	6	2	32	147	1	4
Muna	10	8	6	95	1	4
Konawe	2	1	4	73	-	3
Kolaka	4	11	8	48	5	6
Konawe Selatan	6	2	10	74	-	1
Bombana	4	3	8	63	1	3
Wakatobi	12	27	13	88	1	9
Kolaka Utara	6	7	7	42	-	7
Buton Utara	5	1	-	44	-	1
Konawe Utara	-	-	1	39	-	-
Kota Kendari	10	-	3	28	5	6
Kota Bau-Bau	3	2	10	19	2	5
Provinsi / Province	68	64	102	760	16	49

TABEL : 26.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	6	24	2
Muna	1	-	2	18	46	8
Konawe	3	-	3	20	49	5
Kolaka	-	-	-	13	47	9
Konawe Selatan	1	-	-	15	45	5
Bombana	1	-	-	5	20	1
Wakatobi	-	-	-	1	3	1
Kolaka Utara	1	-	-	6	9	5
Buton Utara	-	-	-	2	7	-
Konawe Utara	-	-	-	3	17	-
Kota Kendari	5	3	4	8	11	16
Kota Bau-Bau	-	1	2	5	7	5
Provinsi / <i>Province</i>	12	4	11	102	285	57

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	2	2	11	58	-	3
Muna	42	12	13	144	4	14
Konawe	9	4	21	268	4	8
Kolaka	12	19	24	159	1	10
Konawe Selatan	27	8	30	270	-	9
Bombana	5	6	15	65	-	-
Wakatobi	2	3	4	12	-	-
Kolaka Utara	3	7	13	73	2	6
Buton Utara	2	-	-	14	-	1
Konawe Utara	-	2	2	72	-	-
Kota Kendari	17	1	8	35	8	2
Kota Bau-Bau	2	4	7	22	3	3
Provinsi / Province	123	68	148	1 192	22	56

TABEL : 27 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
TABLE : 27 NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Aktifitas Kegiatan Posyandu Activity of Integrated Health Post(s)		Tidak Ada Aktifitas No Activities
	Seluruhnya All	Sebagian Some	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	202	2	1
Muna	226	13	-
Konawe	286	52	3
Kolaka	195	11	1
Konawe Selatan	324	19	1
Bombana	116	11	1
Wakatobi	92	7	1
Kolaka Utara	113	2	-
Buton Utara	47	11	-
Konawe Utara	104	5	2
Kota Kendari	63	-	-
Kota Bau-Bau	41	-	-
Provinsi / Province	1 809	133	10

TABEL : 27.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	145	2	-
Muna	84	11	-
Konawe	48	24	1
Kolaka	47	1	-
Konawe Selatan	69	4	1
Bombana	56	7	-
Wakatobi	81	6	1
Kolaka Utara	42	-	-
Buton Utara	35	9	-
Konawe Utara	38	1	-
Kota Kendari	28	-	-
Kota Bau-Bau	19	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	692	65	3

TABEL : 27.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	57	-	1
Muna	142	2	-
Konawe	238	28	2
Kolaka	148	10	1
Konawe Selatan	255	15	-
Bombana	60	4	1
Wakatobi	11	1	-
Kolaka Utara	71	2	-
Buton Utara	12	2	-
Konawe Utara	66	4	2
Kota Kendari	35	-	-
Kota Bau-Bau	22	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	1 117	68	7

TABEL : 28
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG
TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN
THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	15	12	7	107	91	192
Muna	9	14	9	121	118	223
Konawe	13	13	9	130	103	314
Kolaka	14	18	10	104	95	183
Konawe Selatan	12	13	8	119	90	301
Bombana	6	11	6	44	35	123
Wakatobi	8	9	1	29	43	94
Kolaka Utara	11	12	7	55	43	100
Buton Utara	2	1	-	14	29	55
Konawe Utara	4	3	3	26	19	103
Kota Kendari	26	14	17	45	33	47
Kota Bau-Bau	5	11	7	30	26	40
Provinsi / <i>Province</i>	125	131	84	824	725	1 775

TABEL : 28.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG
TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN
THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	12	9	5	82	69	135
Muna	4	6	3	43	41	89
Konawe	1	1	-	17	12	71
Kolaka	6	11	6	18	25	39
Konawe Selatan	3	2	2	21	18	68
Bombana	5	6	5	18	18	60
Wakatobi	8	8	1	27	42	83
Kolaka Utara	3	5	2	21	23	37
Buton Utara	1	1	-	9	22	42
Konawe Utara	4	1	1	11	11	35
Kota Kendari	10	5	6	21	15	24
Kota Bau-Bau	3	4	2	16	12	19
Provinsi / Province	60	59	33	304	308	702

TABEL : 28.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG
TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN
THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3	3	2	25	22	57
Muna	5	8	6	78	77	134
Konawe	12	12	9	113	91	243
Kolaka	8	7	4	86	70	144
Konawe Selatan	9	11	6	98	72	233
Bombana	1	5	1	26	17	63
Wakatobi	-	1	-	2	1	11
Kolaka Utara	8	7	5	34	20	63
Buton Utara	1	-	-	5	7	13
Konawe Utara	-	2	2	15	8	68
Kota Kendari	16	9	11	24	18	23
Kota Bau-Bau	2	7	5	14	14	21
Provinsi / <i>Province</i>	65	72	51	520	417	1 073

TABEL : 29
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	66	9	13	25	35	-	18	13
Muna	13	-	4	7	14	-	6	-
Konawe	64	15	9	39	41	-	30	10
Kolaka	52	6	19	17	18	-	33	5
Konawe Selatan	35	12	2	17	9	-	14	1
Bombana	21	2	2	2	9	-	3	-
Wakatobi	1	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	48	13	14	35	22	-	23	13
Buton Utara	10	1	2	5	14	-	6	-
Konawe Utara	21	2	-	6	12	-	11	1
Kota Kendari	24	38	5	15	10	-	9	4
Kota Bau-Bau	4	6	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	359	104	70	168	184	-	153	47

TABEL : 29.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

<i>Pesisir / Coastal</i>								
Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	48	4	9	17	21	-	12	7
Muna	10	-	3	3	7	-	3	-
Konawe	11	1	-	2	6	-	1	-
Kolaka	10	1	6	5	-	-	6	1
Konawe Selatan	11	2	-	5	-	-	4	1
Bombana	14	2	1	2	6	-	2	-
Wakatobi	1	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	15	4	3	10	4	-	8	5
Buton Utara	6	1	2	2	9	-	3	-
Konawe Utara	7	2	-	3	2	-	6	-
Kota Kendari	14	19	-	7	5	-	4	1
Kota Bau-Bau	-	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	147	38	24	56	60	-	49	15

TABEL : 29.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 29.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	18	5	4	8	14	-	6	6
Muna	3	-	1	4	7	-	3	-
Konawe	53	14	9	37	35	-	29	10
Kolaka	42	5	13	12	18	-	27	4
Konawe Selatan	24	10	2	12	9	-	10	-
Bombana	7	-	1	-	3	-	1	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	33	9	11	25	18	-	15	8
Buton Utara	4	-	-	3	5	-	3	-
Konawe Utara	14	-	-	3	10	-	5	1
Kota Kendari	10	19	5	8	5	-	5	3
Kota Bau-Bau	4	4	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	212	66	46	112	124	-	104	32

TABEL
TABLE : 30

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	43	11	190
Muna	42	11	219
Konawe	6	8	333
Kolaka	48	9	202
Konawe Selatan	41	4	316
Bombana	6	61	94
Wakatobi	22	3	94
Kolaka Utara	35	20	104
Buton Utara	2	10	53
Konawe Utara	8	1	85
Kota Kendari	31	33	63
Kota Bau-Bau	21	41	41
Provinsi / <i>Province</i>	305	212	1 794

TABEL
TABLE : 30.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	33	9	134
Muna	12	5	84
Konawe	-	3	67
Kolaka	15	1	47
Konawe Selatan	9	1	60
Bombana	4	31	46
Wakatobi	21	3	83
Kolaka Utara	12	9	40
Buton Utara	2	5	40
Konawe Utara	4	1	32
Kota Kendari	11	15	27
Kota Bau-Bau	9	19	19
Provinsi / Province	132	102	679

TABEL
TABLE : 30.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	10	2	56
Muna	30	6	135
Konawe	6	5	266
Kolaka	33	8	155
Konawe Selatan	32	3	256
Bombana	2	30	48
Wakatobi	1	-	11
Kolaka Utara	23	11	64
Buton Utara	-	5	13
Konawe Utara	4	-	53
Kota Kendari	20	18	36
Kota Bau-Bau	12	22	22
Provinsi / <i>Province</i>	173	110	1 115

TABEL : 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

THE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	26	3	63	90	3	20	2	51
Muna	23	-	170	24	8	7	7	72
Konawe	4	6	251	87	17	-	5	42
Kolaka	44	5	113	49	3	-	-	31
Konawe Selatan	8	5	295	52	5	-	2	36
Bombana	6	1	45	77	7	-	3	45
Wakatobi	6	1	51	18	-	24	-	39
Kolaka Utara	17	3	19	66	12	-	-	31
Buton Utara	5	1	41	11	1	-	-	9
Konawe Utara	-	1	44	62	4	-	-	1
Kota Kendari	27	7	14	16	-	-	-	34
Kota Bau-Bau	28	-	2	11	-	-	-	28
Provinsi / Province	194	33	1 108	563	60	51	19	419

TABEL : 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	21	1	46	62	1	16	1	41
Muna	6	-	61	16	7	2	3	37
Konawe	1	2	26	43	-	-	5	7
Kolaka	12	3	22	11	-	-	-	3
Konawe Selatan	3	3	35	33	3	-	-	8
Bombana	3	-	24	35	-	-	2	27
Wakatobi	6	1	44	14	-	23	-	36
Kolaka Utara	8	-	11	19	5	-	-	17
Buton Utara	5	1	28	11	-	-	-	9
Konawe Utara	-	1	11	27	-	-	-	-
Kota Kendari	13	3	4	8	-	-	-	16
Kota Bau-Bau	16	-	-	3	-	-	-	13
Provinsi / Province	94	15	312	282	16	41	11	214

TABEL : 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	2	17	28	2	4	1	10
Muna	17	-	109	8	1	5	4	35
Konawe	3	4	225	44	17	-	-	35
Kolaka	32	2	91	38	3	-	-	28
Konawe Selatan	5	2	260	19	2	-	2	28
Bombana	3	1	21	42	7	-	1	18
Wakatobi	-	-	7	4	-	1	-	3
Kolaka Utara	9	3	8	47	7	-	-	14
Buton Utara	-	-	13	-	1	-	-	-
Konawe Utara	-	-	33	35	4	-	-	1
Kota Kendari	14	4	10	8	-	-	-	18
Kota Bau-Bau	12	-	2	8	-	-	-	15
Provinsi / Province	100	18	796	281	44	10	8	205

TABEL : 32 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	180	27	77	130
Muna	181	58	33	206
Konawe	227	143	19	351
Kolaka	102	112	20	194
Konawe Selatan	190	177	34	333
Bombana	116	23	14	125
Wakatobi	100	-	46	54
Kolaka Utara	83	34	3	114
Buton Utara	44	15	17	42
Konawe Utara	81	30	19	92
Kota Kendari	10	54	2	62
Kota Bau-Bau	17	24	2	39
Provinsi / Province	1 331	697	286	1 742

TABEL : 32.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	137	11	54	94
Muna	74	21	9	86
Konawe	73	4	3	74
Kolaka	25	23	1	47
Konawe Selatan	68	9	6	71
Bombana	59	5	3	61
Wakatobi	88	-	36	52
Kolaka Utara	32	11	1	42
Buton Utara	38	7	14	31
Konawe Utara	36	3	8	31
Kota Kendari	3	25	-	28
Kota Bau-Bau	9	10	-	19
Provinsi / Province	642	129	135	636

TABEL : 32.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU
TABLE : 32.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS

Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	43	16	23	36
Muna	107	37	24	120
Konawe	154	139	16	277
Kolaka	77	89	19	147
Konawe Selatan	122	168	28	262
Bombana	57	18	11	64
Wakatobi	12	-	10	2
Kolaka Utara	51	23	2	72
Buton Utara	6	8	3	11
Konawe Utara	45	27	11	61
Kota Kendari	7	29	2	34
Kota Bau-Bau	8	14	2	20
Provinsi / Province	689	568	151	1 106

TABEL : 33 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	306	46	5	6	13	-
Muna	295	79	13	11	20	1
Konawe	420	185	48	9	46	3
Kolaka	453	104	52	16	33	2
Konawe Selatan	489	304	49	11	64	4
Bombana	237	37	9	1	13	-
Wakatobi	121	12	-	-	-	-
Kolaka Utara	198	50	-	1	-	-
Buton Utara	72	27	2	2	16	-
Konawe Utara	111	20	6	5	9	-
Kota Kendari	284	54	19	6	1	2
Kota Bau-Bau	94	14	5	2	8	1
Provinsi / Province	3 080	932	208	70	223	13

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Masjid Mosque(s)	Surau/Langgar Prayer-House	Gereja Kristen Protestant Church(es)	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Pura Hindu Temple(s)	Vihara/ Klenteng Buddhist Temple(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	218	19	2	2	4	-
Muna	133	11	4	4	1	-
Konawe	74	7	-	1	1	-
Kolaka	128	22	6	2	-	1
Konawe Selatan	102	7	-	-	2	-
Bombana	109	3	2	-	-	-
Wakatobi	104	12	-	-	-	-
Kolaka Utara	70	25	-	1	-	-
Buton Utara	57	9	1	1	6	-
Konawe Utara	41	4	-	-	-	-
Kota Kendari	80	27	8	4	-	1
Kota Bau-Bau	37	9	-	-	3	-
Provinsi / Province	1 153	155	23	15	17	2

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	88	27	3	4	9	-
Muna	162	68	9	7	19	1
Konawe	346	178	48	8	45	3
Kolaka	325	82	46	14	33	1
Konawe Selatan	387	297	49	11	62	4
Bombana	128	34	7	1	13	-
Wakatobi	17	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	128	25	-	-	-	-
Buton Utara	15	18	1	1	10	-
Konawe Utara	70	16	6	5	9	-
Kota Kendari	204	27	11	2	1	1
Kota Bau-Bau	57	5	5	2	5	1
Provinsi / <i>Province</i>	1 927	777	185	55	206	11

TABEL : 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	207	11	21	18
Muna	218	21	134	16
Konawe	347	45	83	19
Kolaka	191	43	36	28
Konawe Selatan	335	57	115	18
Bombana	104	7	8	10
Wakatobi	99	-	4	10
Kolaka Utara	83	1	5	6
Buton Utara	42	5	10	-
Konawe Utara	108	6	16	8
Kota Kendari	64	26	6	37
Kota Bau-Bau	41	8	21	16
Provinsi / <i>Province</i>	1 839	230	459	186

TABEL : 34.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI**
TABLE **KEMASYARAKATAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian Muslim Service(s)	Kelompok Kebaktian Christian/Catholic Service(s)	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian Death Management Institution(s)	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	148	4	15	14
Muna	82	6	42	5
Konawe	72	-	6	3
Kolaka	47	6	3	13
Konawe Selatan	71	-	14	5
Bombana	51	2	1	5
Wakatobi	87	-	4	10
Kolaka Utara	35	-	1	2
Buton Utara	29	1	5	-
Konawe Utara	38	-	5	3
Kota Kendari	28	11	2	14
Kota Bau-Bau	19	3	9	9
Provinsi / Province	707	33	107	83

TABEL : 34.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	59	7	6	4
Muna	136	15	92	11
Konawe	275	45	77	16
Kolaka	144	37	33	15
Konawe Selatan	264	57	101	13
Bombana	53	5	7	5
Wakatobi	12	-	-	-
Kolaka Utara	48	1	4	4
Buton Utara	13	4	5	-
Konawe Utara	70	6	11	5
Kota Kendari	36	15	4	23
Kota Bau-Bau	22	5	12	7
Provinsi / <i>Province</i>	1 132	197	352	103

TABEL : 35
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	138	151	120	100
Muna	144	145	120	101
Konawe	176	192	130	95
Kolaka	140	118	97	89
Konawe Selatan	186	167	116	100
Bombana	86	90	58	47
Wakatobi	79	60	43	44
Kolaka Utara	60	66	57	50
Buton Utara	30	29	24	15
Konawe Utara	52	62	41	26
Kota Kendari	37	35	37	18
Kota Bau-Bau	25	22	30	11
Provinsi / <i>Province</i>	1 153	1 137	873	696

TABEL : 35 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	164	140	107	50	50
Muna	168	121	86	21	20
Konawe	216	136	98	28	39
Kolaka	145	116	60	24	33
Konawe Selatan	217	121	93	47	43
Bombana	81	51	40	22	14
Wakatobi	77	58	52	14	21
Kolaka Utara	85	64	36	14	15
Buton Utara	37	24	13	2	1
Konawe Utara	62	24	25	10	10
Kota Kendari	42	41	21	8	13
Kota Bau-Bau	27	24	19	4	6
Provinsi / Province	1 321	920	650	244	265

TABEL : 35.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	100	110	85	63
Muna	53	48	51	33
Konawe	30	41	23	21
Kolaka	33	28	24	20
Konawe Selatan	37	38	24	29
Bombana	42	40	33	25
Wakatobi	70	56	35	39
Kolaka Utara	21	26	22	18
Buton Utara	26	23	18	11
Konawe Utara	24	25	12	12
Kota Kendari	17	15	15	11
Kota Bau-Bau	13	9	13	6
Provinsi / Province	466	459	355	288

TABEL : 35.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	118	100	75	33	32
Muna	62	41	26	8	8
Konawe	37	22	14	3	7
Kolaka	30	32	16	6	7
Konawe Selatan	47	18	23	16	12
Bombana	43	33	17	12	8
Wakatobi	71	55	45	11	16
Kolaka Utara	29	25	11	4	6
Buton Utara	29	19	10	1	1
Konawe Utara	30	12	10	4	4
Kota Kendari	20	22	13	4	6
Kota Bau-Bau	11	11	10	2	3
Provinsi / Province	527	390	270	104	110

TABEL : 35.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	38	41	35	37
Muna	91	97	69	68
Konawe	146	151	107	74
Kolaka	107	90	73	69
Konawe Selatan	149	129	92	71
Bombana	44	50	25	22
Wakatobi	9	4	8	5
Kolaka Utara	39	40	35	32
Buton Utara	4	6	6	4
Konawe Utara	28	37	29	14
Kota Kendari	20	20	22	7
Kota Bau-Bau	12	13	17	5
Provinsi / <i>Province</i>	687	678	518	408

TABEL : 35.2 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	46	40	32	17	18
Muna	106	80	60	13	12
Konawe	179	114	84	25	32
Kolaka	115	84	44	18	26
Konawe Selatan	170	103	70	31	31
Bombana	38	18	23	10	6
Wakatobi	6	3	7	3	5
Kolaka Utara	56	39	25	10	9
Buton Utara	8	5	3	1	-
Konawe Utara	32	12	15	6	6
Kota Kendari	22	19	8	4	7
Kota Bau-Bau	16	13	9	2	3
Provinsi / <i>Province</i>	794	530	380	140	155

TABEL : 36 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	43	163	207
Muna	3	109	127	239
Konawe	-	37	333	370
Kolaka	2	31	181	214
Konawe Selatan	1	91	275	367
Bombana	-	11	128	139
Wakatobi	-	12	88	100
Kolaka Utara	-	22	95	117
Buton Utara	2	46	11	59
Konawe Utara	-	15	96	111
Kota Kendari	-	22	42	64
Kota Bau-Bau	-	15	26	41
Provinsi / <i>Province</i>	9	454	1 565	2 028

TABEL : 36.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	34	113	148
Muna	1	48	46	95
Konawe	-	3	74	77
Kolaka	-	6	42	48
Konawe Selatan	-	27	50	77
Bombana	-	3	61	64
Wakatobi	-	9	79	88
Kolaka Utara	-	9	34	43
Buton Utara	1	39	5	45
Konawe Utara	-	3	36	39
Kota Kendari	-	7	21	28
Kota Bau-Bau	-	6	13	19
Provinsi / Province	3	194	574	771

TABEL : 36.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	9	50	59
Muna	2	61	81	144
Konawe	-	34	259	293
Kolaka	2	25	139	166
Konawe Selatan	1	64	225	290
Bombana	-	8	67	75
Wakatobi	-	3	9	12
Kolaka Utara	-	13	61	74
Buton Utara	1	7	6	14
Konawe Utara	-	12	60	72
Kota Kendari	-	15	21	36
Kota Bau-Bau	-	9	13	22
Provinsi / <i>Province</i>	6	260	991	1 257

TABEL : 37 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	32	4	-	-
Muna	-	5	31	-	-	-
Konawe	-	14	210	158	-	121
Kolaka	-	9	39	4	-	-
Konawe Selatan	-	4	206	98	-	61
Bombana	-	-	13	1	-	-
Wakatobi	-	5	59	20	-	2
Kolaka Utara	-	2	17	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	27	8	-	8
Kota Kendari	1	14	62	61	-	59
Kota Bau-Bau	-	8	38	36	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	1	61	734	390	-	251

TABEL : 37.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ TV Programs			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	24	4	-	-
Muna	-	4	16	-	-	-
Konawe	-	-	23	20	-	18
Kolaka	-	5	20	3	-	-
Konawe Selatan	-	1	43	8	-	3
Bombana	-	-	5	1	-	-
Wakatobi	-	5	47	12	-	1
Kolaka Utara	-	-	9	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	19	5	-	5
Kota Kendari	1	10	26	25	-	24
Kota Bau-Bau	-	4	18	17	-	-
Provinsi / Province	1	29	250	95	-	51

TABEL : 37.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	8	-	-	-
Muna	-	1	15	-	-	-
Konawe	-	14	187	138	-	103
Kolaka	-	4	19	1	-	-
Konawe Selatan	-	3	163	90	-	58
Bombana	-	-	8	-	-	-
Wakatobi	-	-	12	8	-	1
Kolaka Utara	-	2	8	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	8	3	-	3
Kota Kendari	-	4	36	36	-	35
Kota Bau-Bau	-	4	20	19	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	32	484	295	-	200

TABEL : 38 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	67	65	75	207
Muna	86	110	43	239
Konawe	194	104	72	370
Kolaka	95	61	58	214
Konawe Selatan	118	180	69	367
Bombana	42	43	54	139
Wakatobi	29	43	28	100
Kolaka Utara	47	58	12	117
Buton Utara	6	12	41	59
Konawe Utara	27	16	68	111
Kota Kendari	57	7	-	64
Kota Bau-Bau	31	9	1	41
Provinsi / Province	799	708	521	2 028

TABEL : 38.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Sinyal Kuat Strong Signal	Sinyal Lemah Weak Signal	Tidak Ada Sinyal No Signal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	55	49	44	148
Muna	33	42	20	95
Konawe	25	11	41	77
Kolaka	29	17	2	48
Konawe Selatan	18	31	28	77
Bombana	27	20	17	64
Wakatobi	22	40	26	88
Kolaka Utara	26	17	-	43
Buton Utara	6	8	31	45
Konawe Utara	20	9	10	39
Kota Kendari	25	3	-	28
Kota Bau-Bau	15	4	-	19
Provinsi / Province	301	251	219	771

TABEL : 38.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE *NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	12	16	31	59
Muna	53	68	23	144
Konawe	169	93	31	293
Kolaka	66	44	56	166
Konawe Selatan	100	149	41	290
Bombana	15	23	37	75
Wakatobi	7	3	2	12
Kolaka Utara	21	41	12	74
Buton Utara	-	4	10	14
Konawe Utara	7	7	58	72
Kota Kendari	32	4	-	36
Kota Bau-Bau	16	5	1	22
Provinsi / <i>Province</i>	498	457	302	1 257

TABEL : 39
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	99	181	64	7	4	5
Muna	141	186	96	16	5	3
Konawe	169	324	114	5	4	4
Kolaka	135	197	101	13	5	2
Konawe Selatan	227	336	85	3	2	-
Bombana	75	124	58	5	1	-
Wakatobi	36	65	18	2	-	1
Kolaka Utara	50	107	70	4	4	3
Buton Utara	29	52	16	3	1	1
Konawe Utara	47	97	15	1	-	1
Kota Kendari	31	59	48	13	17	7
Kota Bau-Bau	19	32	22	3	3	1
Provinsi / Province	1 058	1 760	707	75	46	28

TABEL : 39.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	73	132	52	6	2	5
Muna	52	74	27	6	2	2
Konawe	38	62	10	-	-	-
Kolaka	27	46	22	5	2	-
Konawe Selatan	46	73	16	-	-	-
Bombana	37	58	28	3	-	-
Wakatobi	35	63	18	2	-	1
Kolaka Utara	23	40	29	2	-	2
Buton Utara	23	41	10	2	1	1
Konawe Utara	16	36	9	1	-	-
Kota Kendari	13	24	20	4	9	2
Kota Bau-Bau	6	14	13	1	1	1
Provinsi / Province	389	663	254	32	17	14

TABEL : 39.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	26	49	12	1	2	-
Muna	89	112	69	10	3	1
Konawe	131	262	104	5	4	4
Kolaka	108	151	79	8	3	2
Konawe Selatan	181	263	69	3	2	-
Bombana	38	66	30	2	1	-
Wakatobi	1	2	-	-	-	-
Kolaka Utara	27	67	41	2	4	1
Buton Utara	6	11	6	1	-	-
Konawe Utara	31	61	6	-	-	1
Kota Kendari	18	35	28	9	8	5
Kota Bau-Bau	13	18	9	2	2	-
Provinsi / Province	669	1 097	453	43	29	14

TABEL : 40
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jenis Lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	155	3	49	192
Muna	194	18	27	205
Konawe	313	1	56	310
Kolaka	199	-	15	203
Konawe Selatan	325	10	32	331
Bombana	112	1	26	97
Wakatobi	60	4	36	85
Kolaka Utara	115	-	2	104
Buton Utara	39	5	15	46
Konawe Utara	89	2	20	105
Kota Kendari	49	-	15	64
Kota Bau-Bau	39	-	2	39
Provinsi / Province	1 689	44	295	1 781

TABEL : 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jenis Lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	97	3	48	135
Muna	54	18	23	67
Konawe	26	1	50	40
Kolaka	42	-	6	48
Konawe Selatan	44	10	23	58
Bombana	37	1	26	47
Wakatobi	50	3	35	75
Kolaka Utara	41	-	2	41
Buton Utara	28	5	12	34
Konawe Utara	28	2	9	36
Kota Kendari	14	-	14	28
Kota Bau-Bau	17	-	2	17
Provinsi / Province	478	43	250	626

TABEL : 40.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jenis Lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	58	-	1	57
Muna	140	-	4	138
Konawe	287	-	6	270
Kolaka	157	-	9	155
Konawe Selatan	281	-	9	273
Bombana	75	-	-	50
Wakatobi	10	1	1	10
Kolaka Utara	74	-	-	63
Buton Utara	11	-	3	12
Konawe Utara	61	-	11	69
Kota Kendari	35	-	1	36
Kota Bau-Bau	22	-	-	22
Provinsi / Province	1 211	1	45	1 155

TABEL : 41
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	141	39	20	4	204
Muna	123	79	19	-	221
Konawe	126	146	96	1	369
Kolaka	75	94	45	-	214
Konawe Selatan	129	178	48	2	357
Bombana	42	46	49	1	138
Wakatobi	60	28	6	2	96
Kolaka Utara	28	70	16	3	117
Buton Utara	2	39	11	2	54
Konawe Utara	37	37	34	1	109
Kota Kendari	54	6	4	-	64
Kota Bau-Bau	39	2	-	-	41
Provinsi / <i>Province</i>	856	764	348	16	1 984

TABEL : 41.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	96	31	15	3	145
Muna	33	34	10	-	77
Konawe	9	28	38	1	76
Kolaka	37	10	1	-	48
Konawe Selatan	22	29	14	2	67
Bombana	28	13	22	-	63
Wakatobi	56	23	4	2	85
Kolaka Utara	8	31	4	-	43
Buton Utara	2	30	6	2	40
Konawe Utara	20	8	9	-	37
Kota Kendari	21	4	3	-	28
Kota Bau-Bau	17	2	-	-	19
Provinsi / Province	349	243	126	10	728

TABEL : 41.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	45	8	5	1	59
Muna	90	45	9	-	144
Konawe	117	118	58	-	293
Kolaka	38	84	44	-	166
Konawe Selatan	107	149	34	-	290
Bombana	14	33	27	1	75
Wakatobi	4	5	2	-	11
Kolaka Utara	20	39	12	3	74
Buton Utara	-	9	5	-	14
Konawe Utara	17	29	25	1	72
Kota Kendari	33	2	1	-	36
Kota Bau-Bau	22	-	-	-	22
Provinsi / <i>Province</i>	507	521	222	6	1 256

TABEL : 42
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	31	-	7	3
Muna	-	23	1	4	3
Konawe	1	11	5	9	7
Kolaka	-	19	4	10	4
Konawe Selatan	1	12	-	9	33
Bombana	-	21	-	5	5
Wakatobi	-	19	-	1	2
Kolaka Utara	1	4	-	1	-
Buton Utara	-	10	-	4	-
Konawe Utara	-	1	-	1	1
Kota Kendari	9	34	14	5	30
Kota Bau-Bau	-	24	4	2	5
Provinsi / <i>Province</i>	13	209	28	58	93

TABEL : 42.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)	Wartel Telephone Stall(s)	Warnet Internet Stall(s)	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)	Pos Keliling Mobile Postal Service(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	24	-	5	-
Muna	-	12	-	1	2
Konawe	-	-	-	2	-
Kolaka	-	9	4	5	2
Konawe Selatan	-	2	-	2	6
Bombana	-	11	-	3	2
Wakatobi	-	19	-	1	2
Kolaka Utara	-	1	-	1	-
Buton Utara	-	6	-	2	-
Konawe Utara	-	-	-	1	1
Kota Kendari	5	13	5	3	13
Kota Bau-Bau	-	12	2	-	2
Provinsi / Province	6	109	11	26	30

TABEL : 42.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	7	-	2	3
Muna	-	11	1	3	1
Konawe	1	11	5	7	7
Kolaka	-	10	-	5	2
Konawe Selatan	1	10	-	7	27
Bombana	-	10	-	2	3
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	3	-	-	-
Buton Utara	-	4	-	2	-
Konawe Utara	-	1	-	-	-
Kota Kendari	4	21	9	2	17
Kota Bau-Bau	-	12	2	2	3
Provinsi / <i>Province</i>	7	100	17	32	63

TABEL : 43 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	3	28	168	1	8
Muna	-	7	56	235	7	5
Konawe	2	17	88	352	2	6
Kolaka	5	19	106	206	5	10
Konawe Selatan	3	13	124	338	-	2
Bombana	1	1	29	125	2	7
Wakatobi	-	5	20	96	3	9
Kolaka Utara	1	-	54	107	3	6
Buton Utara	-	1	10	51	1	1
Konawe Utara	1	2	12	107	-	2
Kota Kendari	16	20	52	64	21	14
Kota Bau-Bau	4	7	20	41	7	11
Provinsi / <i>Province</i>	35	95	599	1 890	52	81

TABEL : 43.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	2	22	123	1	5
Muna	-	5	17	93	4	3
Konawe	-	-	15	71	-	1
Kolaka	4	5	25	48	4	4
Konawe Selatan	1	1	24	70	-	-
Bombana	1	1	22	59	1	7
Wakatobi	-	5	18	84	3	9
Kolaka Utara	-	-	19	41	1	2
Buton Utara	-	1	7	40	1	1
Konawe Utara	1	2	3	39	-	2
Kota Kendari	8	10	24	28	12	6
Kota Bau-Bau	2	4	10	19	3	7
Provinsi / Province	19	36	206	715	30	47

TABEL : 43.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	6	45	-	3
Muna	-	2	39	142	3	2
Konawe	2	17	73	281	2	5
Kolaka	1	14	81	158	1	6
Konawe Selatan	2	12	100	268	-	2
Bombana	-	-	7	66	1	-
Wakatobi	-	-	2	12	-	-
Kolaka Utara	1	-	35	66	2	4
Buton Utara	-	-	3	11	-	-
Konawe Utara	-	-	9	68	-	-
Kota Kendari	8	10	28	36	9	8
Kota Bau-Bau	2	3	10	22	4	4
Provinsi / <i>Province</i>	16	59	393	1 175	22	34

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	16	1	39	15
Muna	25	-	58	16
Konawe	25	3	62	25
Kolaka	15	1	33	19
Konawe Selatan	25	3	45	27
Bombana	14	1	21	1
Wakatobi	14	1	22	10
Kolaka Utara	6	-	16	7
Buton Utara	5	-	5	2
Konawe Utara	1	2	4	2
Kota Kendari	3	1	38	7
Kota Bau-Bau	9	1	22	4
Provinsi / <i>Province</i>	158	14	365	135

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	10	1	27	13
Muna	7	-	17	7
Konawe	5	1	6	2
Kolaka	3	-	9	5
Konawe Selatan	1	-	7	5
Bombana	10	1	10	1
Wakatobi	14	1	21	8
Kolaka Utara	3	-	7	3
Buton Utara	5	-	5	1
Konawe Utara	1	-	4	1
Kota Kendari	1	-	18	3
Kota Bau-Bau	4	-	8	2
Provinsi / Province	64	4	139	51

TABEL : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	6	-	12	2
Muna	18	-	41	9
Konawe	20	2	56	23
Kolaka	12	1	24	14
Konawe Selatan	24	3	38	22
Bombana	4	-	11	-
Wakatobi	-	-	1	2
Kolaka Utara	3	-	9	4
Buton Utara	-	-	-	1
Konawe Utara	-	2	-	1
Kota Kendari	2	1	20	4
Kota Bau-Bau	5	1	14	2
Provinsi / <i>Province</i>	94	10	226	84

TABEL : 45 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	11	23	1	76
Muna	6	40	4	67
Konawe	14	23	4	30
Kolaka	8	32	4	52
Konawe Selatan	3	8	1	22
Bombana	3	17	-	5
Wakatobi	2	15	-	25
Kolaka Utara	2	28	1	27
Buton Utara	-	-	-	6
Konawe Utara	-	1	-	3
Kota Kendari	3	31	27	29
Kota Bau-Bau	1	17	-	11
Provinsi / Province	53	235	42	353

TABEL : 45.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	5	17	1	58
Muna	3	11	2	18
Konawe	2	8	1	10
Kolaka	1	10	4	14
Konawe Selatan	-	2	-	6
Bombana	1	10	-	2
Wakatobi	1	15	-	25
Kolaka Utara	1	10	-	12
Buton Utara	-	-	-	4
Konawe Utara	-	1	-	1
Kota Kendari	2	14	10	13
Kota Bau-Bau	-	8	-	5
Provinsi / Province	16	106	18	168

TABEL : 45.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	6	6	-	18
Muna	3	29	2	49
Konawe	12	15	3	20
Kolaka	7	22	-	38
Konawe Selatan	3	6	1	16
Bombana	2	7	-	3
Wakatobi	1	-	-	-
Kolaka Utara	1	18	1	15
Buton Utara	-	-	-	2
Konawe Utara	-	-	-	2
Kota Kendari	1	17	17	16
Kota Bau-Bau	1	9	-	6
Provinsi / Province	37	129	24	185

TABEL
TABLE : 46

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI
DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND
AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar tanpa Bangunan Market(s) without Permanent Building	Kios Sarana Produksi Pertanian Agricultural Production Stall(s)	
				KUD Village Cooperative Unit(s)	Non-KUD Non Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2	51	23	5	4
Muna	3	64	26	4	8
Konawe	4	33	22	12	66
Kolaka	10	38	15	2	38
Konawe Selatan	2	60	14	11	39
Bombana	3	23	8	4	15
Wakatobi	2	11	9	4	3
Kolaka Utara	2	23	10	1	15
Buton Utara	-	16	4	-	1
Konawe Utara	-	13	6	1	4
Kota Kendari	20	11	7	-	3
Kota Bau-Bau	3	11	-	1	4
Provinsi / Province	51	354	144	45	200

TABEL : 46.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar tanpa Bangunan Market(s) without Permanent Building	Kios Sarana Produksi Pertanian Agricultural Production Stall(s)	
				KUD Village Cooperative Unit(s)	Non-KUD Non Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	41	18	3	-
Muna	2	32	14	-	2
Konawe	-	8	14	2	12
Kolaka	7	14	2	-	7
Konawe Selatan	1	22	8	-	8
Bombana	2	12	6	2	3
Wakatobi	2	11	8	4	3
Kolaka Utara	1	10	2	-	7
Buton Utara	-	12	1	-	-
Konawe Utara	-	7	1	-	1
Kota Kendari	10	7	2	-	2
Kota Bau-Bau	1	8	-	-	1
Provinsi / Province	27	184	76	11	46

TABEL : 46.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.2 **DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND
AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	10	5	2	4
Muna	1	32	12	4	6
Konawe	4	25	8	10	54
Kolaka	3	24	13	2	31
Konawe Selatan	1	38	6	11	31
Bombana	1	11	2	2	12
Wakatobi	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	1	13	8	1	8
Buton Utara	-	4	3	-	1
Konawe Utara	-	6	5	1	3
Kota Kendari	10	4	5	-	1
Kota Bau-Bau	2	3	-	1	3
Provinsi / <i>Province</i>	24	170	68	34	154

TABEL : 47
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4	3	16	11	5	6	158
Muna	9	3	16	21	15	11	154
Konawe	23	20	32	36	53	27	161
Kolaka	34	21	34	25	14	9	55
Konawe Selatan	2	-	3	13	9	9	329
Bombana	18	4	12	11	12	10	69
Wakatobi	2	2	2	1	-	-	91
Kolaka Utara	15	7	11	9	8	9	55
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	59
Konawe Utara	-	-	1	-	-	1	109
Kota Kendari	19	9	13	2	-	-	-
Kota Bau-Bau	18	2	4	5	7	2	-
Provinsi / Province	144	71	144	134	123	84	1 240

TABEL : 47.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 47.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	3	13	8	5	4	111
Muna	2	2	1	8	5	5	65
Konawe	-	-	-	3	12	2	59
Kolaka	11	3	8	8	2	2	6
Konawe Selatan	-	-	-	3	-	1	72
Bombana	12	1	7	5	7	5	25
Wakatobi	1	2	2	1	-	-	80
Kolaka Utara	7	3	5	4	4	2	17
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	45
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-	39
Kota Kendari	6	3	8	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	8	2	1	2	3	2	-
Provinsi / Province	49	19	45	43	38	23	519

TABEL : 47.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	-	3	3	-	2	47
Muna	7	1	15	13	10	6	89
Konawe	23	20	32	33	41	25	102
Kolaka	23	18	26	17	12	7	49
Konawe Selatan	2	-	3	10	9	8	257
Bombana	6	3	5	6	5	5	44
Wakatobi	1	-	-	-	-	-	11
Kolaka Utara	8	4	6	5	4	7	38
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	14
Konawe Utara	-	-	1	-	-	1	70
Kota Kendari	13	6	5	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	10	-	3	3	4	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	95	52	99	91	85	61	721

TABEL : 48 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	60	22	34	21	2	1	15
Muna	94	37	22	4	2	2	7
Konawe	112	58	45	33	30	9	31
Kolaka	55	43	37	14	4	2	17
Konawe Selatan	149	64	50	29	2	2	10
Bombana	34	16	18	11	14	9	14
Wakatobi	36	15	19	5	5	1	7
Kolaka Utara	45	12	13	8	6	2	8
Buton Utara	11	3	6	4	1	1	17
Konawe Utara	45	24	12	4	3	2	6
Kota Kendari	34	14	4	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	22	1	6	-	-	-	-
Provinsi / Province	697	309	266	134	69	31	132

TABEL : 48.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	42	12	22	16	1	-	13
Muna	33	9	7	2	2	2	6
Konawe	7	1	6	13	19	8	12
Kolaka	14	7	8	3	-	-	1
Konawe Selatan	27	11	6	3	1	1	6
Bombana	20	4	7	3	6	6	6
Wakatobi	33	13	13	4	5	1	7
Kolaka Utara	18	3	7	2	1	-	2
Buton Utara	8	2	5	3	1	1	13
Konawe Utara	13	7	4	2	1	-	5
Kota Kendari	13	5	3	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	9	1	1	-	-	-	-
Provinsi / Province	237	75	89	51	37	19	71

TABEL : 48.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	18	10	12	5	1	1	2
Muna	61	28	15	2	-	-	1
Konawe	105	57	39	20	11	1	19
Kolaka	41	36	29	11	4	2	16
Konawe Selatan	122	53	44	26	1	1	4
Bombana	14	12	11	8	8	3	8
Wakatobi	3	2	6	1	-	-	-
Kolaka Utara	27	9	6	6	5	2	6
Buton Utara	3	1	1	1	-	-	4
Konawe Utara	32	17	8	2	2	2	1
Kota Kendari	21	9	1	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	13	-	5	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	460	234	177	83	32	12	61

TABEL
TABLE : 49

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	117	9	58	5	48	96	38
Muna	3	159	6	92	25	45	210	52
Konawe	4	216	38	187	49	12	153	41
Kolaka	-	35	8	3	10	-	15	179
Konawe Selatan	3	186	15	117	61	6	128	18
Bombana	1	80	7	32	12	4	59	11
Wakatobi	-	76	15	59	2	59	76	3
Kolaka Utara	-	58	8	8	18	4	41	21
Buton Utara	-	56	2	31	5	2	56	22
Konawe Utara	-	61	14	40	7	-	56	16
Kota Kendari	4	49	10	16	3	4	44	12
Kota Bau-Bau	1	37	13	13	3	20	37	27
Provinsi / Province	16	1 130	145	656	200	204	971	440

TABEL : 49.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	84	4	36	3	46	72	31
Muna	2	58	1	32	6	13	75	15
Konawe	-	43	9	43	6	7	16	2
Kolaka	-	5	1	-	-	-	1	45
Konawe Selatan	-	53	2	22	7	1	19	3
Bombana	1	43	2	13	3	4	29	6
Wakatobi	-	69	14	52	2	54	67	3
Kolaka Utara	-	25	1	4	6	1	20	9
Buton Utara	-	43	2	25	5	2	43	21
Konawe Utara	-	25	4	15	1	-	19	9
Kota Kendari	1	24	7	7	1	4	24	7
Kota Bau-Bau	-	17	5	6	1	12	18	12
Provinsi / Province	4	489	52	255	41	144	403	163

TABEL : 49.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	33	5	22	2	2	24	7
Muna	1	101	5	60	19	32	135	37
Konawe	4	173	29	144	43	5	137	39
Kolaka	-	30	7	3	10	-	14	134
Konawe Selatan	3	133	13	95	54	5	109	15
Bombana	-	37	5	19	9	-	30	5
Wakatobi	-	7	1	7	-	5	9	-
Kolaka Utara	-	33	7	4	12	3	21	12
Buton Utara	-	13	-	6	-	-	13	1
Konawe Utara	-	36	10	25	6	-	37	7
Kota Kendari	3	25	3	9	2	-	20	5
Kota Bau-Bau	1	20	8	7	2	8	19	15
Provinsi / <i>Province</i>	12	641	93	401	159	60	568	277

TABEL : 50
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	10	8	5	3
Muna	14	3	30	11
Konawe	11	-	22	6
Kolaka	1	-	2	-
Konawe Selatan	6	-	3	196
Bombana	1	1	1	1
Wakatobi	2	-	2	-
Kolaka Utara	3	-	5	-
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	3	-	2	1
Kota Kendari	4	-	162	174
Kota Bau-Bau	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	55	12	234	392

TABEL : 50.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal Villages With Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losses (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	8	8	2	-
Muna	6	2	2	2
Konawe	1	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-
Konawe Selatan	3	-	1	196
Bombana	1	1	1	1
Wakatobi	2	-	2	-
Kolaka Utara	3	-	5	-
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	2	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-
Provinsi / Province	26	11	13	199

TABEL : 50.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	3	3
Muna	8	1	28	9
Konawe	10	-	22	6
Kolaka	1	-	2	-
Konawe Selatan	3	-	2	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	2	1
Kota Kendari	4	-	162	174
Kota Bau-Bau	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	29	1	221	193

TABEL : 51
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN
DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE
SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	10	1	-	-	5	4	-	-
Muna	13	1	-	2	4	7	-	-
Konawe	10	-	-	1	2	8	-	-
Kolaka	1	1	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	6	-	-	-	-	6	-	-
Bombana	1	-	-	-	1	-	-	-
Wakatobi	2	1	-	-	1	-	-	-
Kolaka Utara	3	-	-	1	-	1	1	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	3	1	-	2	-	-	-	-
Kota Kendari	4	-	-	1	1	2	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	53	5	-	7	14	28	1	-

TABEL : 51.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN
DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
**NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE
SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
	Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	8	-	-	-	4	4	-	-
Muna	6	-	-	-	2	4	-	-
Konawe	1	-	-	-	-	1	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	3	-	-	-	-	3	-	-
Bombana	1	-	-	-	1	-	-	-
Wakatobi	2	1	-	-	1	-	-	-
Kolaka Utara	3	-	-	1	-	1	1	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	1	-	1	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	26	2	-	2	8	13	1	-

TABEL 51.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH
NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	2	1	-	-	1	-	-	-
Muna	7	1	-	2	2	3	-	-
Konawe	9	-	-	1	2	7	-	-
Kolaka	1	1	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	3	-	-	-	-	3	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	-	1	-	-	-	-
Kota Kendari	4	-	-	1	1	2	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	27	3	-	5	6	15	-	-

TABEL : 52
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	7	3	1	-	-	-	-
Muna	6	8	-	-	-	-	1
Konawe	10	1	-	1	1	-	-
Kolaka	1	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	1	5	-	-	-	-	-
Bombana	1	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	2	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	1	1	-	-	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	2	-	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	1	3	-	2
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	31	20	2	2	4	-	4

TABEL : 52.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	5	3	1	-	-	-	-
Muna	4	1	-	-	-	-	1
Konawe	1	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	3	-	-	-	-	-
Bombana	1	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	2	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	1	1	-	-	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	1	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	15	9	2	-	-	-	2

TABEL : 52.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2	-	-	-	-	-	-
Muna	2	7	-	-	-	-	-
Konawe	9	1	-	1	1	-	-
Kolaka	1	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	1	2	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	1	-	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	1	3	-	2
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	16	11	-	2	4	-	2

TABEL : 53 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencurian Theft(s)	Perampokan Robbery(ies)	Penjarahan Looting	Penganiayaan/ Kekerasan Violence	Pembakaran Arson	Perkosaan Rape(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	62	1	-	27	1	3
Muna	50	1	-	23	-	4
Konawe	48	-	-	15	-	5
Kolaka	34	-	-	13	1	1
Konawe Selatan	98	-	1	18	-	2
Bombana	22	2	-	8	-	1
Wakatobi	18	-	2	6	1	-
Kolaka Utara	57	1	-	5	3	3
Buton Utara	27	-	1	5	-	-
Konawe Utara	10	-	-	5	-	-
Kota Kendari	33	-	-	16	2	3
Kota Bau-Bau	19	1	2	9	1	2
Provinsi / Province	478	6	6	150	9	24

TABEL : 53 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Penyalahgunaan Narkoba Drug Abuse	Peredaran Narkoba Drug Trafficking	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	2	-	6
Muna	1	-	8	-	1
Konawe	-	-	5	-	6
Kolaka	-	-	4	-	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	1
Bombana	-	-	2	-	2
Wakatobi	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	-	-	5	-	4
Buton Utara	-	-	1	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	7	3	2	-	2
Kota Bau-Bau	-	-	5	-	1
Provinsi / Province	8	3	36	-	23

TABEL : 53.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
TABLE : 53.1 **NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencurian Theft(s)	Perampokan Robbery(ies)	Penjarahan Looting	Penganiayaan/ Kekerasan Violence	Pembakaran Arson	Perkosaan Rape(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	47	1	-	21	1	3
Muna	18	-	-	10	-	1
Konawe	5	-	-	1	-	-
Kolaka	14	-	-	3	-	-
Konawe Selatan	26	-	-	12	-	1
Bombana	11	2	-	5	-	-
Wakatobi	17	-	2	6	1	-
Kolaka Utara	21	1	-	2	-	-
Buton Utara	21	-	1	4	-	-
Konawe Utara	5	-	-	2	-	-
Kota Kendari	17	-	-	6	1	1
Kota Bau-Bau	8	-	-	6	-	1
Provinsi / Province	210	4	3	78	3	7

TABEL : 53.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Penyalahgunaan Narkoba Drug Abuse	Peredaran Narkoba Drug Trafficking	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	1	-	5
Muna	-	-	3	-	1
Konawe	-	-	-	-	2
Kolaka	-	-	2	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	1
Bombana	-	-	1	-	-
Wakatobi	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	-	-	1	-	1
Buton Utara	-	-	1	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	3	3	-	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	4	-	-
Provinsi / Province	3	3	14	-	11

TABEL : 53.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
TABLE : 53.2 **NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	15	-	-	6	-	-
Muna	32	1	-	13	-	3
Konawe	43	-	-	14	-	5
Kolaka	20	-	-	10	1	1
Konawe Selatan	72	-	1	6	-	1
Bombana	11	-	-	3	-	1
Wakatobi	1	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	36	-	-	3	3	3
Buton Utara	6	-	-	1	-	-
Konawe Utara	5	-	-	3	-	-
Kota Kendari	16	-	-	10	1	2
Kota Bau-Bau	11	1	2	3	1	1
Provinsi / Province	268	2	3	72	6	17

TABEL : 53.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Penyalahgunaan Narkoba Drug Abuse	Peredaran Narkoba Drug Trafficking	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	-	-	1	-	1
Muna	1	-	5	-	-
Konawe	-	-	5	-	4
Kolaka	-	-	2	-	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	-
Bombana	-	-	1	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	4	-	3
Buton Utara	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	4	-	2	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	1	-	1
Provinsi / Province	5	-	22	-	12

TABEL
TABLE : 54

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN
SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN
LAST YEAR*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	116	134	88	75	3
Muna	53	105	30	71	13
Konawe	301	243	113	185	19
Kolaka	145	119	62	96	2
Konawe Selatan	212	142	90	187	15
Bombana	51	28	29	47	7
Wakatobi	68	51	44	20	2
Kolaka Utara	65	63	40	88	10
Buton Utara	8	9	2	4	2
Konawe Utara	66	60	43	69	7
Kota Kendari	46	32	17	19	6
Kota Bau-Bau	31	29	14	17	-
Provinsi / <i>Province</i>	1 162	1 015	572	878	86

TABEL
TABLE : 54.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN
SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN
LAST YEAR*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	81	97	57	49	2
Muna	17	42	9	30	5
Konawe	45	31	18	32	-
Kolaka	32	17	14	23	-
Konawe Selatan	36	21	18	28	1
Bombana	22	10	11	23	2
Wakatobi	59	43	36	15	2
Kolaka Utara	28	20	12	33	6
Buton Utara	6	8	-	3	-
Konawe Utara	20	28	22	27	3
Kota Kendari	17	8	4	4	3
Kota Bau-Bau	19	14	4	5	-
Provinsi / Province	382	339	205	272	24

TABEL
TABLE : 54.2

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	35	37	31	26	1
Muna	36	63	21	41	8
Konawe	256	212	95	153	19
Kolaka	113	102	48	73	2
Konawe Selatan	176	121	72	159	14
Bombana	29	18	18	24	5
Wakatobi	9	8	8	5	-
Kolaka Utara	37	43	28	55	4
Buton Utara	2	1	2	1	2
Konawe Utara	46	32	21	42	4
Kota Kendari	29	24	13	15	3
Kota Bau-Bau	12	15	10	12	-
Provinsi / <i>Province</i>	780	676	367	606	62

TABEL : 55 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	173	166	39	39	4	11	6
Muna	189	191	11	45	11	2	10
Konawe	271	281	40	78	2	6	32
Kolaka	138	158	2	12	7	3	5
Konawe Selatan	199	258	52	61	3	3	12
Bombana	83	113	6	-	25	1	5
Wakatobi	66	35	15	17	9	20	13
Kolaka Utara	104	53	4	102	-	3	3
Buton Utara	35	20	4	38	-	-	9
Konawe Utara	95	94	7	2	-	5	15
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	1 353	1 369	180	394	61	54	110

TABEL : 55.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	124	114	24	20	4	9	4
Muna	83	81	5	18	4	-	8
Konawe	62	63	12	42	1	1	8
Kolaka	33	31	-	2	5	1	-
Konawe Selatan	39	62	20	4	-	1	3
Bombana	35	48	4	-	14	-	5
Wakatobi	55	32	13	17	9	20	13
Kolaka Utara	35	13	2	36	-	1	3
Buton Utara	29	14	3	29	-	-	8
Konawe Utara	34	35	1	-	-	5	9
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	529	493	84	168	37	38	61

TABEL : 55.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	49	52	15	19	-	2	2
Muna	106	110	6	27	7	2	2
Konawe	209	218	28	36	1	5	24
Kolaka	105	127	2	10	2	2	5
Konawe Selatan	160	196	32	57	3	2	9
Bombana	48	65	2	-	11	1	-
Wakatobi	11	3	2	-	-	-	-
Kolaka Utara	69	40	2	66	-	2	-
Buton Utara	6	6	1	9	-	-	1
Konawe Utara	61	59	6	2	-	-	6
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	824	876	96	226	24	16	49

TABEL : 56 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non-Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	27	19	13	61	4	3	3	9
Muna	17	24	7	42	3	1	-	5
Konawe	49	16	54	143	15	7	1	9
Kolaka	19	30	13	76	133	8	10	4
Konawe Selatan	20	9	12	66	7	1	-	5
Bombana	14	13	3	26	8	2	1	-
Wakatobi	4	9	14	29	1	2	-	20
Kolaka Utara	9	3	10	15	-	1	1	3
Buton Utara	-	-	4	1	-	-	-	1
Konawe Utara	9	3	2	10	2	-	-	3
Kota Kendari	39	41	23	20	39	7	23	6
Kota Bau-Bau	20	20	11	11	18	1	-	5
Provinsi / Province	227	187	166	500	230	33	39	70

TABEL : 56.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non-Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	16	10	11	35	3	2	3	6
Muna	7	7	2	14	1	1	-	-
Konawe	1	-	8	9	3	4	-	1
Kolaka	3	2	2	19	32	2	3	2
Konawe Selatan	3	3	5	5	2	-	-	2
Bombana	7	5	-	7	1	-	1	-
Wakatobi	4	9	12	26	1	2	-	20
Kolaka Utara	5	2	3	6	-	1	-	2
Buton Utara	-	-	3	-	-	-	-	-
Konawe Utara	7	-	1	4	-	-	-	2
Kota Kendari	14	21	6	9	18	7	14	3
Kota Bau-Bau	9	10	5	4	7	1	-	2
Provinsi / Province	76	69	58	138	68	20	21	40

TABEL : 56.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non-Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	11	9	2	26	1	1	-	3
Muna	10	17	5	28	2	-	-	5
Konawe	48	16	46	134	12	3	1	8
Kolaka	16	28	11	57	101	6	7	2
Konawe Selatan	17	6	7	61	5	1	-	3
Bombana	7	8	3	19	7	2	-	-
Wakatobi	-	-	2	3	-	-	-	-
Kolaka Utara	4	1	7	9	-	-	1	1
Buton Utara	-	-	1	1	-	-	-	1
Konawe Utara	2	3	1	6	2	-	-	1
Kota Kendari	25	20	17	11	21	-	9	3
Kota Bau-Bau	11	10	6	7	11	-	-	3
Provinsi / Province	151	118	108	362	162	13	18	30

TABEL
TABLE : 57

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	4	5	16	7
Muna	7	5	12	3
Konawe	18	2	23	7
Kolaka	7	1	9	12
Konawe Selatan	7	2	17	11
Bombana	5	6	10	-
Wakatobi	15	4	17	11
Kolaka Utara	16	9	11	6
Buton Utara	2	1	4	1
Konawe Utara	4	2	1	2
Kota Kendari	6	13	6	5
Kota Bau-Bau	-	1	-	1
Provinsi / Province	91	51	126	66

TABEL
TABLE : 57.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	3	3	7	5
Muna	-	3	2	1
Konawe	-	-	2	1
Kolaka	1	-	4	4
Konawe Selatan	1	-	1	-
Bombana	3	3	6	-
Wakatobi	13	4	14	11
Kolaka Utara	8	4	4	3
Buton Utara	2	1	4	-
Konawe Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	1	6	1	3
Kota Bau-Bau	-	1	-	1
Provinsi / Province	32	25	45	29

TABEL
TABLE : 57.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	2	9	2
Muna	7	2	10	2
Konawe	18	2	21	6
Kolaka	6	1	5	8
Konawe Selatan	6	2	16	11
Bombana	2	3	4	-
Wakatobi	2	-	3	-
Kolaka Utara	8	5	7	3
Buton Utara	-	-	-	1
Konawe Utara	4	2	1	2
Kota Kendari	5	7	5	2
Kota Bau-Bau	-	-	-	-
Provinsi / Province	59	26	81	37

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	21	-	3	2	27
Muna	-	11	-	1	5	17
Konawe	1	41	6	-	1	49
Kolaka	-	19	-	-	-	19
Konawe Selatan	-	16	4	-	-	20
Bombana	-	13	-	1	-	14
Wakatobi	-	4	-	-	-	4
Kolaka Utara	3	6	-	-	-	9
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	6	1	-	-	9
Kota Kendari	-	32	2	1	4	39
Kota Bau-Bau	-	17	1	-	2	20
Provinsi / <i>Province</i>	7	186	14	6	14	227

TABEL : 58.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	12	-	2	2	16
Muna	-	4	-	1	2	7
Konawe	-	1	-	-	-	1
Kolaka	-	3	-	-	-	3
Konawe Selatan	-	3	-	-	-	3
Bombana	-	6	-	1	-	7
Wakatobi	-	4	-	-	-	4
Kolaka Utara	-	5	-	-	-	5
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	5	1	-	-	7
Kota Kendari	-	12	-	1	1	14
Kota Bau-Bau	-	8	1	-	-	9
Provinsi / Province	1	63	2	5	5	76

TABEL : 58.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	9	-	1	-	11
Muna	-	7	-	-	3	10
Konawe	1	40	6	-	1	48
Kolaka	-	16	-	-	-	16
Konawe Selatan	-	13	4	-	-	17
Bombana	-	7	-	-	-	7
Wakatobi	-	-	-	-	-	0
Kolaka Utara	3	1	-	-	-	4
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	1	-	-	-	2
Kota Kendari	-	20	2	-	3	25
Kota Bau-Bau	-	9	-	-	2	11
Provinsi / <i>Province</i>	6	123	12	1	9	151

TABEL
TABLE : 59

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	15	1	2	1	19
Muna	1	9	4	6	4	24
Konawe	1	11	1	3	-	16
Kolaka	1	14	1	12	2	30
Konawe Selatan	-	7	2	-	-	9
Bombana	-	9	-	4	-	13
Wakatobi	-	2	2	-	5	9
Kolaka Utara	-	2	-	-	1	3
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	3	-	-	-	3
Kota Kendari	-	34	2	1	4	41
Kota Bau-Bau	-	16	-	1	3	20
Provinsi / <i>Province</i>	3	122	13	29	20	187

TABEL
TABLE : 59.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	9	1	-	-	10
Muna	-	1	3	-	3	7
Konawe	-	-	-	-	-	0
Kolaka	-	-	-	2	-	2
Konawe Selatan	-	2	1	-	-	3
Bombana	-	4	-	1	-	5
Wakatobi	-	2	2	-	5	9
Kolaka Utara	-	2	-	-	-	2
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	15	2	1	3	21
Kota Bau-Bau	-	9	-	-	1	10
Provinsi / <i>Province</i>	-	44	9	4	12	69

TABEL
TABLE : 59.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	6	-	2	1	9
Muna	1	8	1	6	1	17
Konawe	1	11	1	3	-	16
Kolaka	1	14	1	10	2	28
Konawe Selatan	-	5	1	-	-	6
Bombana	-	5	-	3	-	8
Wakatobi	-	-	-	-	-	0
Kolaka Utara	-	-	-	-	1	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	3	-	-	-	3
Kota Kendari	-	19	-	-	1	20
Kota Bau-Bau	-	7	-	1	2	10
Provinsi / <i>Province</i>	3	78	4	25	8	118

TABEL : 60
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	9	1	2	1	13
Muna	-	3	3	1	-	7
Konawe	2	37	13	2	-	54
Kolaka	1	10	-	2	-	13
Konawe Selatan	-	9	3	-	-	12
Bombana	-	3	-	-	-	3
Wakatobi	-	2	6	4	2	14
Kolaka Utara	1	9	-	-	-	10
Buton Utara	-	-	3	1	-	4
Konawe Utara	1	1	-	-	-	2
Kota Kendari	-	21	1	-	1	23
Kota Bau-Bau	1	8	-	1	1	11
Provinsi / <i>Province</i>	6	112	30	13	5	166

TABEL : 60.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	8	1	2	-	11
Muna	-	1	-	1	-	2
Konawe	1	3	4	-	-	8
Kolaka	-	2	-	-	-	2
Konawe Selatan	-	4	1	-	-	5
Bombana	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	2	4	4	2	12
Kolaka Utara	-	3	-	-	-	3
Buton Utara	-	-	2	1	-	3
Konawe Utara	-	1	-	-	-	1
Kota Kendari	-	5	1	-	-	6
Kota Bau-Bau	1	3	-	-	1	5
Provinsi / Province	2	32	13	8	3	58

TABEL : 60.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	1	2
Muna	-	2	3	-	-	5
Konawe	1	34	9	2	-	46
Kolaka	1	8	-	2	-	11
Konawe Selatan	-	5	2	-	-	7
Bombana	-	3	-	-	-	3
Wakatobi	-	-	2	-	-	2
Kolaka Utara	1	6	-	-	-	7
Buton Utara	-	-	1	-	-	1
Konawe Utara	1	-	-	-	-	1
Kota Kendari	-	16	-	-	1	17
Kota Bau-Bau	-	5	-	1	-	6
Provinsi / <i>Province</i>	4	80	17	5	2	108

TABEL : 61
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	55	3	2	-	61
Muna	-	30	4	6	2	42
Konawe	9	128	2	4	-	143
Kolaka	2	67	4	2	1	76
Konawe Selatan	-	53	9	2	2	66
Bombana	-	25	1	-	-	26
Wakatobi	1	21	4	1	2	29
Kolaka Utara	1	14	-	-	-	15
Buton Utara	-	-	1	-	-	1
Konawe Utara	1	6	2	-	1	10
Kota Kendari	-	19	-	-	1	20
Kota Bau-Bau	-	8	-	2	1	11
Provinsi / Province	15	426	30	19	10	500

TABEL
TABLE : 61.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	33	1	1	-	35
Muna	-	9	2	3	-	14
Konawe	-	7	1	1	-	9
Kolaka	2	16	-	-	1	19
Konawe Selatan	-	2	2	1	-	5
Bombana	-	7	-	-	-	7
Wakatobi	1	19	3	1	2	26
Kolaka Utara	1	5	-	-	-	6
Buton Utara	-	-	-	-	-	0
Konawe Utara	-	3	1	-	-	4
Kota Kendari	-	8	-	-	1	9
Kota Bau-Bau	-	2	-	1	1	4
Provinsi / <i>Province</i>	4	111	10	8	5	138

TABEL
TABLE : 61.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	22	2	1	-	26
Muna	-	21	2	3	2	28
Konawe	9	121	1	3	-	134
Kolaka	-	51	4	2	-	57
Konawe Selatan	-	51	7	1	2	61
Bombana	-	18	1	-	-	19
Wakatobi	-	2	1	-	-	3
Kolaka Utara	-	9	-	-	-	9
Buton Utara	-	-	1	-	-	1
Konawe Utara	1	3	1	-	1	6
Kota Kendari	-	11	-	-	-	11
Kota Bau-Bau	-	6	-	1	-	7
Provinsi / <i>Province</i>	11	315	20	11	5	362

TABEL
TABLE : 62

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	4	-	-	-	4
Muna	-	-	1	2	-	3
Konawe	3	7	3	2	-	15
Kolaka	20	112	1	-	-	133
Konawe Selatan	1	3	3	-	-	7
Bombana	1	6	1	-	-	8
Wakatobi	-	1	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	1	-	-	2
Kota Kendari	-	36	2	-	1	39
Kota Bau-Bau	-	17	1	-	-	18
Provinsi / <i>Province</i>	26	186	13	4	1	230

TABEL
TABLE : 62.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	3	-	-	-	3
Muna	-	-	-	1	-	1
Konawe	1	-	2	-	-	3
Kolaka	8	24	-	-	-	32
Konawe Selatan	1	1	-	-	-	2
Bombana	-	1	-	-	-	1
Wakatobi	-	1	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	15	2	-	1	18
Kota Bau-Bau	-	7	-	-	-	7
Provinsi / <i>Province</i>	10	52	4	1	1	68

TABEL
TABLE : 62.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	-	1
Muna	-	-	1	1	-	2
Konawe	2	7	1	2	-	12
Kolaka	12	88	1	-	-	101
Konawe Selatan	-	2	3	-	-	5
Bombana	1	5	1	-	-	7
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	-	1	-	-	2
Kota Kendari	-	21	-	-	-	21
Kota Bau-Bau	-	10	1	-	-	11
Provinsi / <i>Province</i>	16	134	9	3	-	162

TABEL
TABLE : 63

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	2	-	-	1	3
Muna	-	-	-	1	-	1
Konawe	1	3	3	-	-	7
Kolaka	3	4	-	-	1	8
Konawe Selatan	-	-	-	-	1	1
Bombana	-	2	-	-	-	2
Wakatobi	-	-	-	1	1	2
Kolaka Utara	1	-	-	-	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	5	-	2	-	7
Kota Bau-Bau	-	1	-	-	-	1
Provinsi / <i>Province</i>	5	17	3	4	4	33

TABEL
TABLE : 63.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	1	2
Muna	-	-	-	1	-	1
Konawe	-	1	3	-	-	4
Kolaka	-	1	-	-	1	2
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	0
Bombana	-	-	-	-	-	0
Wakatobi	-	-	-	1	1	2
Kolaka Utara	1	-	-	-	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	5	-	2	-	7
Kota Bau-Bau	-	1	-	-	-	1
Provinsi / <i>Province</i>	1	9	3	4	3	20

TABEL
TABLE : 63.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	-	1
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	1	2	-	-	-	3
Kolaka	3	3	-	-	-	6
Konawe Selatan	-	-	-	-	1	1
Bombana	-	2	-	-	-	2
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	8	-	-	1	13

TABEL : 64
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	2	3
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	1	-	1
Kolaka	3	5	1	1	-	10
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	1	-	-	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	15	-	4	4	23
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	22	1	7	6	39

TABEL
TABLE : 64.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	-	-	2	3
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	2	1	-	-	3
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	1	-	-	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	9	-	3	2	14
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	13	1	3	4	21

TABEL
TABLE : 64.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	1	-	1
Kolaka	3	3	-	1	-	7
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1	-	1
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	6	-	1	2	9
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	3	9	-	4	2	18

TABEL : 65 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	8	17	48	70	29	23	11
Muna	-	9	28	46	52	38	29	30
Konawe	-	5	21	70	99	71	62	35
Kolaka	-	1	13	46	50	41	39	23
Konawe Selatan	1	3	30	104	106	58	34	30
Bombana	2	1	16	39	34	22	8	16
Wakatobi	-	4	5	21	23	24	16	7
Kolaka Utara	-	1	9	25	30	23	18	11
Buton Utara	-	3	3	13	13	13	11	3
Konawe Utara	-	1	10	25	32	15	19	8
Kota Kendari	-	-	7	15	16	11	13	2
Kota Bau-Bau	-	4	2	2	9	8	12	3
Provinsi/Province	3	40	161	454	534	353	284	179

TABEL : 65.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	5	13	28	52	23	18	8
Muna	-	5	11	15	20	18	14	10
Konawe	-	-	4	16	22	18	12	5
Kolaka	-	-	5	8	13	10	10	2
Konawe Selatan	-	1	5	26	23	12	5	5
Bombana	2	-	9	15	17	11	3	6
Wakatobi	-	3	3	19	20	23	14	6
Kolaka Utara	-	1	2	9	10	9	7	5
Buton Utara	-	2	3	12	10	8	7	3
Konawe Utara	-	-	6	4	10	3	11	4
Kota Kendari	-	-	5	9	6	2	5	1
Kota Bau-Bau	-	3	1	1	4	1	8	1
Provinsi/Province	2	20	67	162	207	138	114	56

TABEL : 65.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	3	4	20	18	6	5	3
Muna	-	4	17	31	32	20	15	20
Konawe	-	5	17	54	77	53	50	30
Kolaka	-	1	8	38	37	31	29	21
Konawe Selatan	1	2	25	78	83	46	29	25
Bombana	-	1	7	24	17	11	5	10
Wakatobi	-	1	2	2	3	1	2	1
Kolaka Utara	-	-	7	16	20	14	11	6
Buton Utara	-	1	-	1	3	5	4	-
Konawe Utara	-	1	4	21	22	12	8	4
Kota Kendari	-	-	2	6	10	9	8	1
Kota Bau-Bau	-	1	1	1	5	7	4	2
Provinsi/ <i>Province</i>	1	20	94	292	327	215	170	123

TABEL : 66 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 66 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	1	5	18	134	7	41
Muna	-	2	2	28	137	14	49
Konawe	-	1	6	38	246	17	55
Kolaka	1	1	2	17	135	18	39
Konawe Selatan	1	2	7	48	261	13	34
Bombana	-	-	-	21	86	8	23
Wakatobi	1	1	-	4	74	7	13
Kolaka Utara	-	1	-	18	67	3	28
Buton Utara	-	-	1	6	45	3	4
Konawe Utara	-	-	3	21	73	3	10
Kota Kendari	-	-	-	1	11	-	52
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	16	1	23
Provinsi/ <i>Province</i>	3	9	26	220	1 285	94	371

TABEL : 66.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	3	9	98	6	31
Muna	-	2	1	11	54	5	20
Konawe	-	-	1	7	51	6	12
Kolaka	-	-	-	4	31	4	9
Konawe Selatan	-	1	3	13	49	1	10
Bombana	-	-	-	11	33	4	15
Wakatobi	1	-	-	2	68	6	11
Kolaka Utara	-	-	-	5	21	2	15
Buton Utara	-	-	-	6	32	3	4
Konawe Utara	-	-	1	7	24	2	4
Kota Kendari	-	-	-	-	4	-	24
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	7	1	11
Provinsi/ <i>Province</i>	1	3	9	75	472	40	166

TABEL : 66.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	1	2	9	36	1	10
Muna	-	-	1	17	83	9	29
Konawe	-	1	5	31	195	11	43
Kolaka	1	1	2	13	104	14	30
Konawe Selatan	1	1	4	35	212	12	24
Bombana	-	-	-	10	53	4	8
Wakatobi	-	1	-	2	6	1	2
Kolaka Utara	-	1	-	13	46	1	13
Buton Utara	-	-	1	-	13	-	-
Konawe Utara	-	-	2	14	49	1	6
Kota Kendari	-	-	-	1	7	-	28
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	9	-	12
Provinsi/ <i>Province</i>	2	6	17	145	813	54	205

TABEL
TABLE : 67

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	4	16	126	6	41
Muna	-	2	2	26	135	14	46
Konawe	-	1	6	36	241	16	54
Kolaka	1	1	2	17	131	17	38
Konawe Selatan	1	2	7	48	248	12	34
Bombana	-	-	-	21	84	8	22
Wakatobi	1	1	-	4	73	7	12
Kolaka Utara	-	1	-	18	67	3	26
Buton Utara	-	-	1	6	43	3	4
Konawe Utara	-	-	3	20	69	3	10
Kota Kendari	-	-	-	-	11	-	47
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	16	1	18
Provinsi/ <i>Province</i>	3	9	25	212	1 244	90	352

TABEL
TABLE : 67.1

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	2	8	92	5	31
Muna	-	2	1	11	53	5	19
Konawe	-	-	1	6	50	6	12
Kolaka	-	-	-	4	29	4	9
Konawe Selatan	-	1	3	13	48	1	10
Bombana	-	-	-	11	32	4	14
Wakatobi	1	-	-	2	67	6	10
Kolaka Utara	-	-	-	5	21	2	13
Buton Utara	-	-	-	6	30	3	4
Konawe Utara	-	-	1	6	22	2	4
Kota Kendari	-	-	-	-	4	-	22
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	7	1	10
Provinsi/ <i>Province</i>	1	3	8	72	455	39	158

TABEL
TABLE : 67.2

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	1	2	8	34	1	10
Muna	-	-	1	15	82	9	27
Konawe	-	1	5	30	191	10	42
Kolaka	1	1	2	13	102	13	29
Konawe Selatan	1	1	4	35	200	11	24
Bombana	-	-	-	10	52	4	8
Wakatobi	-	1	-	2	6	1	2
Kolaka Utara	-	1	-	13	46	1	13
Buton Utara	-	-	1	-	13	-	-
Konawe Utara	-	-	2	14	47	1	6
Kota Kendari	-	-	-	-	7	-	25
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	9	-	8
Provinsi/ <i>Province</i>	2	6	17	140	789	51	194

TABEL
TABLE : 68

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	1	2	8	1	-
Muna	-	-	-	2	2	-	3
Konawe	-	-	-	2	5	1	1
Kolaka	-	-	-	-	4	1	1
Konawe Selatan	-	-	-	-	13	1	-
Bombana	-	-	-	-	2	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	1	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	2
Buton Utara	-	-	-	-	2	-	-
Konawe Utara	-	-	-	1	4	-	-
Kota Kendari	-	-	-	1	-	-	5
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	5
Provinsi/ <i>Province</i>			1	8	41	4	19

TABEL : 68.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	1	1	6	1	-
Muna	-	-	-	-	1	-	1
Konawe	-	-	-	1	1	-	-
Kolaka	-	-	-	-	2	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	1	-	-
Bombana	-	-	-	-	1	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	1	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	2
Buton Utara	-	-	-	-	2	-	-
Konawe Utara	-	-	-	1	2	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	2
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	1	3	17	1	8

TABEL
TABLE : 68.2

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	1	2	-	-
Muna	-	-	-	2	1	-	2
Konawe	-	-	-	1	4	1	1
Kolaka	-	-	-	-	2	1	1
Konawe Selatan	-	-	-	-	12	1	-
Bombana	-	-	-	-	1	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	2	-	-
Kota Kendari	-	-	-	1	-	-	3
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	4
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	5	24	3	11

TABEL : 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	77	130	2	205
Muna	59	180	5	234
Konawe	62	308	5	365
Kolaka	52	162	54	160
Konawe Selatan	56	311	17	350
Bombana	39	100	18	121
Wakatobi	22	78	9	91
Kolaka Utara	39	78	54	63
Buton Utara	2	57	-	59
Konawe Utara	16	95	-	111
Kota Kendari	49	15	19	45
Kota Bau-Bau	33	8	9	32
Provinsi/ <i>Province</i>	506	1 522	192	1 836

TABEL : 69.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	<i>Ada/Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>	<i>Ada/Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	61	87	1	147
Muna	25	70	3	92
Konawe	10	67	-	77
Kolaka	22	26	21	27
Konawe Selatan	14	63	2	75
Bombana	24	40	12	52
Wakatobi	21	67	9	79
Kolaka Utara	11	32	26	17
Buton Utara	1	44	-	45
Konawe Utara	10	29	-	39
Kota Kendari	25	3	12	16
Kota Bau-Bau	16	3	4	15
Provinsi/ <i>Province</i>	240	531	90	681

TABEL : 69.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent of Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	16	43	1	58
Muna	34	110	2	142
Konawe	52	241	5	288
Kolaka	30	136	33	133
Konawe Selatan	42	248	15	275
Bombana	15	60	6	69
Wakatobi	1	11	-	12
Kolaka Utara	28	46	28	46
Buton Utara	1	13	-	14
Konawe Utara	6	66	-	72
Kota Kendari	24	12	7	29
Kota Bau-Bau	17	5	5	17
Provinsi/Province	266	991	102	1 155

LAMPIRAN/APPENDIX

<http://www.bps.go.id>



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

- 1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
- 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<div></div>	<div></div>
102	Kabupaten/Kota *)		<div></div>	<div></div>
103	Kecamatan		<div></div>	<div></div>
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		<div></div>	<div></div>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<div></div>	<div></div>

II. KETERANGAN PETUGAS					
NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	<div></div>	206	NIP	<div></div>
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2008

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsa dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301

Status Pemerintahan:

Desa - 1

Nagari - 3

Kelurahan - 2

Lainnya: _____ - 4

(Tuliskan)

☐

302

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan:

Ada - 1

Tidak - 2

☐

303

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah Desa/Kelurahan/Nagari (**urutkan dari yang terkecil**):

Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tingkat 1 (terkecil)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Tingkat 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Tingkat 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Tingkat 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

*) Kode untuk Kolom (3) :

RT - 1

Korong - 4

Banjar - 7

RW/RK - 2

Kampung - 5

Dusun - 8

Jorong - 3

Lingkungan - 6

Lainnya: _____ - 9

(Tuliskan)

304

a. Letak geografis desa/kelurahan:

Pesisir/tepi laut - 1

Bukan pesisir - 2

☐

b. Jika **R304a = 1**, panjang pantai:

< 1 km - 1

1 - 5 km - 2

> 5 km - 3

☐

c. Jika **R304a = 2**, topografi wilayah:

- Lembah/daerah aliran sungai - 1

- Lereng/punggung bukit - 2

- Dataran - 3

☐

d. Ketinggian dari permukaan laut:

..... meter

☐☐☐☐☐

305

Wilayah desa/kelurahan ini berada:

Di dalam kawasan hutan - 1

Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2

Di luar kawasan hutan - 3

☐

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401

Penduduk dan keluarga:

a. Jumlah penduduk laki-laki : orang

b. Jumlah penduduk perempuan : orang

c. Jumlah keluarga : keluarga

d. Persentase keluarga pertanian : persen

e. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani : keluarga

a.

b.

c.

d.

e.

☐☐☐☐☐
☐☐☐☐☐
☐☐☐☐☐
☐☐☐☐☐
☐☐☐☐☐

402

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk:

Pertanian - 1

Pertambangan dan Penggalian - 2

Industri Pengolahan - 3

Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan - 4

Angkutan, Pergudangan, Komunikasi - 5

Jasa - 6

Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll) - 7

R404

☐

403

Jika **R402 = 1**, komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk:

Padi - 1

Kakao - 7

Perikanan tangkap - 13

Palawija - 2

Kelapa - 8

Perikanan budidaya - 14

Hortikultura - 3

Lada - 9

Kehutanan - 15

Karet - 4

Cengkeh - 10

Lainnya: _____ - 16

Kelapa sawit - 5

Tembakau - 11

(Tuliskan)

Kopi - 6

Peternakan - 12

☐☐

404

a. Penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri:

Ada - 1

Tidak - 2

☐

b. Jika **R404a=1**, jumlah TKI: orang

☐☐☐

237

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Keluarga pengguna listrik:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN : keluarga</p> <p>2. Non-PLN : keluarga</p> <p style="text-align: right;">Cek dengan R401c</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>																																			
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya:</p> <p>Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3</p> <p>Listrik nonpemerintah - 2</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																			
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3</p> <p>Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																			
504	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4</p> <p>Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: - 8</p> <p style="text-align: center;">(Tuliskan)</p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke:</p> <p>(pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2</p>	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																			
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3</p> <p>Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																			
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk:</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Mandi/cuci</td><td>Ya - 1</td><td>Tidak - 2</td><td>1)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>2) Minum</td><td>Ya - 3</td><td>Tidak - 4</td><td>2)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>3) Bahan baku air minum</td><td>Ya - 5</td><td>Tidak - 6</td><td>3)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>4) Irigasi</td><td>Ya - 7</td><td>Tidak - 8</td><td>4)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>5) Untuk industri/pabrik</td><td>Ya - 1</td><td>Tidak - 2</td><td>5)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>6) Transportasi</td><td>Ya - 3</td><td>Tidak - 4</td><td>6)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr> <td>7) Lainnya</td><td>Ya - 5</td><td>Tidak - 6</td><td>7)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>	1) Mandi/cuci	Ya - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>	2) Minum	Ya - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>	3) Bahan baku air minum	Ya - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>	4) Irigasi	Ya - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>	5) Untuk industri/pabrik	Ya - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>	6) Transportasi	Ya - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>	7) Lainnya	Ya - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>	
1) Mandi/cuci	Ya - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>																																	
2) Minum	Ya - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>																																	
3) Bahan baku air minum	Ya - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>																																	
4) Irigasi	Ya - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>																																	
5) Untuk industri/pabrik	Ya - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>																																	
6) Transportasi	Ya - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>																																	
7) Lainnya	Ya - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>																																	
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p> <p>2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>																																			
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV):</p> <p>Ada - 1</p> <p>Tidak - 2</p> <p>Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p> <p>2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>																																			
509	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1,</p> <p>1) Jumlah lokasi : lokasi</p> <p>2) Jumlah bangunan rumah : unit</p> <p>3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 5px;">1)</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 5px;">2)</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 5px;">3)</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>																																			

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> , _____ , _____ , _____ , _____	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> , <div><div></div><div></div></div>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<div><div></div><div></div></div>

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:					
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1			
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa	Kerugian Materi (jutaan Rp)
			(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	<div><div>a.</div><div>b.</div><div>c.</div><div>d.</div><div>e.</div><div>f.</div><div>g.</div><div>h.</div><div>i.</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div>a.</div><div>b.</div><div>c.</div><div>d.</div><div>e.</div><div>f.</div><div>g.</div><div>h.</div><div>i.</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div>a.</div><div>b.</div><div>c.</div><div>d.</div><div>e.</div><div>f.</div><div>g.</div><div>h.</div><div>i.</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div>a.</div><div>b.</div><div>c.</div><div>d.</div><div>e.</div><div>f.</div><div>g.</div><div>h.</div><div>i.</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div>a.</div><div>b.</div><div>c.</div><div>d.</div><div>e.</div><div>f.</div><div>g.</div><div>h.</div><div>i.</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:					
	Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
	(1)	(2)	(3)		(4)	
	01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<div><div>1)</div><div>2)</div><div>3)</div><div>4)</div><div>5)</div><div>6)</div><div>7)</div><div>8)</div><div>9)</div><div>10)</div><div>11)</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div>1)</div><div>2)</div><div>3)</div><div>4)</div><div>5)</div><div>6)</div><div>7)</div><div>8)</div><div>9)</div><div>10)</div><div>11)</div></div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div></div>		
	*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:			
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1) <input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2) <input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3) <input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4) <input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____	Ada - 1	Tidak - 2	5) <input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)			
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:			
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1) <input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2) <input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3) <input type="checkbox"/>
4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4) <input type="checkbox"/>	
5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5) <input type="checkbox"/>	
6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6) <input type="checkbox"/>	
7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7) <input type="checkbox"/>	
8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8) <input type="checkbox"/>	
9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9) <input type="checkbox"/>	
10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10) <input type="checkbox"/>	
11. Lainnya: _____	Ada - 5	Tidak - 6	11) <input type="checkbox"/>	
(Tuliskan)				

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
i. Madrasah Diniyah		i. <input type="checkbox"/>		
j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>		

602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:		
	Jenis keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah
	(1)	(2)	(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. Lainnya: _____	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
(Tuliskan)			

603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :		<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1 Tidak - 2	
c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1 Tidak - 2		

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah Sakit	a. <input type="text"/>	<div></div>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	b. <input type="text"/>		b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	c. Poliklinik/Balai Pengobatan	c. <input type="text"/>		c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	c. <input type="text"/>
	d. Puskesmas	d. <input type="text"/>		d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	d. <input type="text"/>
	e. Puskesmas Pembantu	e. <input type="text"/>		e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	e. <input type="text"/>
	f. Tempat Praktek Dokter	f. <input type="text"/>		f. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	f. <input type="text"/>
	g. Tempat Praktek Bidan	g. <input type="text"/>		g. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	g. <input type="text"/>
	h. Poskesdes	h. <input type="text"/>		h. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	h. <input type="text"/>
	i. Polindes	i. <input type="text"/>		i. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	i. <input type="text"/>
	j. Posyandu	j. <input type="text"/>			
	k. Apotek	k. <input type="text"/>	k. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	k. <input type="text"/>	
	l. Toko Khusus Obat/Jamu	l. <input type="text"/>	l. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	l. <input type="text"/>	
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu:				
	Seluruhnya aktif - 1				<input type="text"/>
	Sebagian aktif - 2				
	Tidak ada yang aktif - 3 → R606				
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap:				<input type="text"/>
	Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria : orang				a. 1. <input type="text"/> <input type="text"/>
	2. Dokter wanita : orang				2. <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Gigi : orang				b. <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Bidan : orang				c. <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan) : orang				d. <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dukun bayi : orang				e. <input type="text"/> <input type="text"/>
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/Diare	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Demam Berdarah	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/> <input type="text"/>	b. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Campak	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/> <input type="text"/>	c. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/> <input type="text"/>	d. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Malaria	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/> <input type="text"/>	e. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Flu Burung	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/> <input type="text"/>	f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. TBC	g. <input type="text"/>	g. <input type="text"/> <input type="text"/>	g. <input type="text"/> <input type="text"/>	
	h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	h. <input type="text"/>	h. <input type="text"/> <input type="text"/>	h. <input type="text"/> <input type="text"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir orang				<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir keluarga				<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir surat				<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga?				<input type="text"/>
	Ya - 1 Tidak - 2				
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari:				
	PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5				<input type="text"/>
	Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6				
	Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7				
	Mata air - 4 (Tuliskan)				
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak:				<input type="text"/>
	Ada - 1 Tidak - 2				

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)			<div></div>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)			<div></div>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit			a. <div></div> b. <div></div> c. <div></div> d. <div></div> e. <div></div> f. <div></div>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:			
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2		Kegiatan: Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)		(3)
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian	1) <div></div>		1) <div></div>
	2) Kelompok Kebaktian	2) <div></div>		2) <div></div>
705	Penyandang Cacat:			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2		Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang)
	(1)	(2)		(3)
	a. Tuna Netra (Buta)	a. <div></div>		a. <div></div>
	b. Tuna Rungu (Tuli)	b. <div></div>		b. <div></div>
	c. Tuna Wicara (Bisu)	c. <div></div>		c. <div></div>
	d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu)	d. <div></div>		d. <div></div>
	e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh)	e. <div></div>		e. <div></div>
	f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental)	f. <div></div>		f. <div></div>
	g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa)	g. <div></div>		g. <div></div>
	h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta	h. <div></div>		h. <div></div>
	i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	i. <div></div>		i. <div></div>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3			<div></div>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2			<div></div>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:			<div></div> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2	<div></div>
	b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2	<div></div>
	b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	

1112	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: unit (Tuliskan)	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr></table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1113	Facilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak - 8 (Tuliskan)	<table><tr><td>a.</td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td></tr></table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	

XII. KEAMANAN

1201	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir? Ya - 1 Tidak - 2 → R1203</p> <p>b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir:</p> <table><thead><tr><th rowspan="3">Jenis Perkelahian</th><th rowspan="3">Jumlah Kejadian</th><th colspan="3">Jika Kolom (2) ≥ 1</th><th rowspan="3">Penyebab Utama (Kode)</th></tr><tr><th colspan="4">Korban</th></tr><tr><th>Meninggal</th><th>Luka-luka</th><th>Material (jutaan Rp)</th></tr><tr><th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th><th>(4)</th><th>(5)</th><th>(6)</th></tr></thead><tbody><tr><td>a. Perkelahian antar kelompok warga</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>f. Perkelahian antar suku</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>g. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table> <p>*) Kode untuk Kolom (6):</p> <table><tr><td>Harta</td><td>- 1</td><td>Olahraga</td><td>- 5</td></tr><tr><td>Kekuasaan</td><td>- 2</td><td>Keramaian/pertunjukkan hiburan</td><td>- 6</td></tr><tr><td>Perempuan</td><td>- 3</td><td>Lainnya</td><td>- 7</td></tr><tr><td>Perbedaan ideologi/kepercayaan</td><td>- 4</td><td></td><td></td></tr></table>	Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)	Korban				Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Perkelahian antar kelompok warga						b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan						c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan						d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah						e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa						f. Perkelahian antar suku						g. Lainnya: _____ (Tuliskan)						Harta	- 1	Olahraga	- 5	Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6	Perempuan	- 3	Lainnya	- 7	Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4			<div></div> <div></div>
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian			Jika Kolom (2) ≥ 1				Penyebab Utama (Kode)																																																																							
				Korban																																																																											
		Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)																																																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																																										
a. Perkelahian antar kelompok warga																																																																															
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan																																																																															
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan																																																																															
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah																																																																															
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa																																																																															
f. Perkelahian antar suku																																																																															
g. Lainnya: _____ (Tuliskan)																																																																															
Harta	- 1	Olahraga	- 5																																																																												
Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6																																																																												
Perempuan	- 3	Lainnya	- 7																																																																												
Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4																																																																														
1202	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh:</p> <table><tr><td>Tokoh Masyarakat</td><td>- 1</td><td>Aparat pemerintah</td><td>- 4</td><td>Lainnya</td><td>-16</td></tr><tr><td>Tokoh Agama</td><td>- 2</td><td>Aparat keamanan</td><td>- 8</td><td>Tidak ada</td><td>- 00</td></tr></table>	Tokoh Masyarakat	- 1	Aparat pemerintah	- 4	Lainnya	-16	Tokoh Agama	- 2	Aparat keamanan	- 8	Tidak ada	- 00	<div></div> <div></div>																																																																	
Tokoh Masyarakat	- 1	Aparat pemerintah	- 4	Lainnya	-16																																																																										
Tokoh Agama	- 2	Aparat keamanan	- 8	Tidak ada	- 00																																																																										
1203	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir:</p> <table><thead><tr><th>Jenis Kejahatan</th><th>Ada - 1</th><th>Tidak - 2</th><th rowspan="2">Jika Kolom (2) =1, kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th></tr><tr><th>(1)</th><th colspan="3">(2)</th></tr></thead><tbody><tr><td>01. Pencurian</td><td>1.</td><td></td><td>1.</td></tr><tr><td>02. Perampokan</td><td>2.</td><td></td><td>2.</td></tr><tr><td>03. Penjarahan</td><td>3.</td><td></td><td>3.</td></tr><tr><td>04. Penganiayaan/kekerasan</td><td>4.</td><td></td><td>4.</td></tr><tr><td>05. Pembakaran</td><td>5.</td><td></td><td>5.</td></tr><tr><td>06. Perkosaan</td><td>6.</td><td></td><td>6.</td></tr><tr><td>07. Penyalahgunaan narkoba</td><td>7.</td><td></td><td>7.</td></tr><tr><td>08. Peredaran gelap narkoba</td><td>8.</td><td></td><td>8.</td></tr><tr><td>09. Pembunuhan</td><td>9.</td><td></td><td>9.</td></tr><tr><td>10. Perdagangan orang (trafficking)</td><td>10.</td><td></td><td>10.</td></tr><tr><td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td>11.</td><td></td><td>11.</td></tr></tbody></table>	Jenis Kejahatan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)			01. Pencurian	1.		1.	02. Perampokan	2.		2.	03. Penjarahan	3.		3.	04. Penganiayaan/kekerasan	4.		4.	05. Pembakaran	5.		5.	06. Perkosaan	6.		6.	07. Penyalahgunaan narkoba	7.		7.	08. Peredaran gelap narkoba	8.		8.	09. Pembunuhan	9.		9.	10. Perdagangan orang (trafficking)	10.		10.	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11.		11.																										
Jenis Kejahatan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																																																												
(1)	(2)																																																																														
01. Pencurian	1.		1.																																																																												
02. Perampokan	2.		2.																																																																												
03. Penjarahan	3.		3.																																																																												
04. Penganiayaan/kekerasan	4.		4.																																																																												
05. Pembakaran	5.		5.																																																																												
06. Perkosaan	6.		6.																																																																												
07. Penyalahgunaan narkoba	7.		7.																																																																												
08. Peredaran gelap narkoba	8.		8.																																																																												
09. Pembunuhan	9.		9.																																																																												
10. Perdagangan orang (trafficking)	10.		10.																																																																												
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11.		11.																																																																												

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																								
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																								
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: Ada - 1 Tidak - 2 <div>(Tuliskan)</div>	<div>a. <table><tr><td></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td></td></tr></table></div> <div>c. <table><tr><td></td></tr></table></div> <div>d. <table><tr><td></td></tr></table></div> <div>e. <table><tr><td></td></tr></table></div>																								
1207	<table><tr><td rowspan="2">Sarana keamanan lingkungan (kamling)</td><td>Ada - 1 Tidak ada - 2</td><td colspan="2">Jika Kolom (2) = 2</td></tr><tr><td></td><td>Jarak terdekat (km)</td><td>Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</td></tr><tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr><tr><td>a. Pos hansip/kamling</td><td><table><tr><td></td></tr></table></td><td></td><td></td></tr><tr><td>b. Pos polisi</td><td><table><tr><td></td></tr></table></td><td><table><tr><td></td><td></td></tr></table>, <table><tr><td></td></tr></table></td><td><table><tr><td></td></tr></table></td></tr></table>	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Pos hansip/kamling	<table><tr><td></td></tr></table>				b. Pos polisi	<table><tr><td></td></tr></table>		<table><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td></tr></table>	
Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2		Jika Kolom (2) = 2																							
		Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																							
(1)	(2)	(3)	(4)																							
a. Pos hansip/kamling	<table><tr><td></td></tr></table>																									
b. Pos polisi	<table><tr><td></td></tr></table>		<table><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td></tr></table>																			
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas : orang b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa) : orang c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat : orang	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																								

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302																																																																																																				
1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:																																																																																																			
	<table><tr><td rowspan="2">Sumber</td><td>Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4</td><td colspan="2">Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3</td></tr><tr><td></td><td>Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)</td><td>Penggunaan*)</td></tr><tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr><tr><td>1. PAD/PAN</td><td>1. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>1. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>1. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>2. Bantuan:</td><td>2. a. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>a. Pemerintah Kabupaten/Kota</td><td>b. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>b. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>b. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>b. Pemerintah Provinsi</td><td>c. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>c. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>c. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>c. Pemerintah Pusat</td><td>d. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>d. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>d. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>d. Luar negeri</td><td>e. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>e. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>e. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>e. Swasta</td><td>f. <table><tr><td></td></tr></table></td><td>f. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>f. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>f. Lainnya: (Tuliskan)</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3			Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)	(1)	(2)	(3)	(4)	1. PAD/PAN	1. <table><tr><td></td></tr></table>		1. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					1. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				2. Bantuan:	2. a. <table><tr><td></td></tr></table>		2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				a. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. <table><tr><td></td></tr></table>		b. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					b. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. Pemerintah Provinsi	c. <table><tr><td></td></tr></table>		c. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					c. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. Pemerintah Pusat	d. <table><tr><td></td></tr></table>		d. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					d. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. Luar negeri	e. <table><tr><td></td></tr></table>		e. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					e. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. Swasta	f. <table><tr><td></td></tr></table>		f. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					f. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. Lainnya: (Tuliskan)			
Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4		Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3																																																																																																	
		Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)																																																																																																	
(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																	
1. PAD/PAN	1. <table><tr><td></td></tr></table>		1. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					1. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
2. Bantuan:	2. a. <table><tr><td></td></tr></table>		2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					2. a. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
a. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. <table><tr><td></td></tr></table>		b. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					b. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
b. Pemerintah Provinsi	c. <table><tr><td></td></tr></table>		c. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					c. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
c. Pemerintah Pusat	d. <table><tr><td></td></tr></table>		d. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					d. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
d. Luar negeri	e. <table><tr><td></td></tr></table>		e. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					e. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
e. Swasta	f. <table><tr><td></td></tr></table>		f. <table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					f. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
f. Lainnya: (Tuliskan)																																																																																																				
*) Kode untuk Kolom (4) : Pembiayaan rutin - 1 Pembangunan jalan/jembatan - 16 Kegiatan posyandu - 2 Pembangunan fisik lainnya - 32 Kegiatan olahraga - 4 Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64 Pembangunan tempat ibadah - 8 Lainnya - 128																																																																																																				

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Bantuan modal usaha nonpertanian	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
c. Program padat karya	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
d. Bantuan usaha pertanian	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
e. Program perbaikan rumah	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
f. Program rehabilitasi kampung	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5				
**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16				
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Bantuan modal usaha	Ada - 3	Tidak - 4	
	c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi	Ada - 5	Tidak - 6	
	d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 7	Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN					
1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMA/Sederajat - 5 Tidak Tamat SD - 2 Akademi/DIII - 6 Tamat SD/Sederajat - 3 Perguruan Tinggi - 7 SMP/Sederajat - 4					

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN																																	
A. KEPENDUDUKAN																																	
01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<div><input type="checkbox"/></div> <div><input type="checkbox"/></div>																															
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	<div>a. <input type="checkbox"/></div> <div>b. <input type="checkbox"/></div> <div>c. <input type="checkbox"/></div>																															
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	<div>a. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	<div>a. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	<div>a. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	<div>a. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																															
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<div><input type="checkbox"/></div> <div><table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div><input type="checkbox"/></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																										
<input type="text"/>	<input type="text"/>																																
<input type="text"/>	<input type="text"/>																																
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<div><input type="checkbox"/></div> <div><table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																										
<input type="text"/>	<input type="text"/>																																
<input type="text"/>	<input type="text"/>																																
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<div><input type="checkbox"/></div> <div><input type="checkbox"/></div>																															
B. PERUMAHAN																																	
10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	<div>a. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>b. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div> <div>c. <table><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></table></div>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																													

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2 b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal): a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2 b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4 c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk: Sertifikat Hak Milik (SHM) -1 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2 Girik (<i>Letter C</i>) -3 Akta Jual Beli -4 Tanah Garapan -5	<input type="checkbox"/>
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2 b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
 BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7401	Buton	186	207	111,29
7402	Muna	237	239	100,84
7403	Konawe	299	370	123,75
7404	Kolaka	189	214	113,23
7405	Konawe Selatan	319	367	115,05
7406	Bombana	138	139	100,72
7407	Wakatobi	64	100	156,25
7408	Kolaka Utara	114	117	102,63
7409	Buton Utara	58	59	101,72
7410	Konawe Utara	107	111	103,74
7471	Kota Kendari	64	64	100,00
7472	Kota Bau-Bau	41	41	100,00
Sulawesi Tenggara		1 816	2 028	111,67

DAFTAR ISTILAH

Umum

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS

Overview

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a 'Lurah' as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A 'Lurah' is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by 'Wali Nagari' who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village's legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains tress and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang mela-kukan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
 1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
 - *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
 1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. *Many improper housings,*
2. *Many clogged drainage.*
3. *Highly dense people/buildings.*
4. *Many people excrete not in the proper places*
5. *It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).*

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondok) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mem-pelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the 'madrasah' schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktek.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volley, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampokan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksploitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.